



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

KESALAHAN FONOLOGIS DALAM DEBAT CALON PRESIDEN 2024 DAN IMPLIKASINYA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS XII SMA



OLEH

NUR AZIMA

NIM 12111224164

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1446 H/2025 M



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KESALAHAN FONOLOGIS DALAM DEBAT CALON PRESIDEN 2024 DAN IMPLIKASINYA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS XII SMA

Skripsi

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

OLEH

NUR AZIMA

NIM 12111224164

UIN SUSKA RIAU

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1446 H/2025 M



UIN SUSKA RIAU

© H

Hak C

1. Dilik

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan Judul “Kesalahan Fonologis dalam Debat Calon Presiden 2024 dan Implikasinya pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas XII SMA” yang disusun oleh Nur Azima, NIM 12111224164 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 17 Ramadhan 1446 H

17 Maret 2025 M

Menyetujui

Ketua Jurusan

Pendidikan Bahasa Indonesia,

Dr. Nursalim, M.Pd.

NIP 19660410 199303 1 005

Pembimbing

Dr. Martius, M.Hum.

NIP 19660104 199303 1 004

an Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul *Kesalahan Fonologis dalam Debat Calon Presiden 2024 dan Implikasinya pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas XII SMA* yang ditulis oleh Nur Azima dengan NIM 12111224164 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 18 Zulkaidah 1446 H/16 Mei 2025, skripsi ini dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.

Pekanbaru, 18 Zulkaidah 1446 H

16 Mei 2025

Mengesahkan Sidang

Munaqasyah

Pengaji I

Dr. Afidhal Kusumanegara, M.Pd.

Pengaji II

Rizki Erdyani, S.Pd., M.A.

Pengaji III

Dra. Murry, M.Pd.

Pengaji IV

Vera Sardila, M.Pd.

Dekan



ii

ii



UIN SUSKA RIAU

© Hak

Hak Cipta

1. Dilarang menguip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencanumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Azima
NIM : 12111224164
Tempat/Tgl. Lahir : Kuala Sungai Batang, 17 Januari 2004
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Kesalahan Fonologis dalam Debat Calon Presiden 2024
dan Implikasinya pada Pembelajaran Bahasa Indonesia
Kelas XII SMA

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian penulis sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis penulis ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu, Skripsi penulis ini, penulis nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi penulis tersebut, maka penulis bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini penulis buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 18 Maret 2025

Yang Membuat Pernyataan



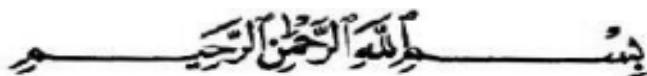
Nur Azima

NIM 12111224164



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur senantiasa peneliti ucapkan kepada Allah SWT karena telah memberikan berkat, rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam tidak lupa peneliti sampaikan untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita keluar dari zaman jahiliah hingga sampai pada zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini. Skripsi ini berjudul **“Kesalahan Fonologis dalam Debat Calon Presiden 2024 dan Implikasinya pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas XII SMA”**, merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). pada jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini. Teristimewa untuk Ayahanda Rusli Mahmud, Ibunda Heriyanti, dan kakak Shakiya Jumiyyana, S.E. dengan sabar mengiringi langkah peneliti dalam menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) ini serta memberikan doa dan motivasi besar dalam suka maupun duka.

Pada kesempatan ini peneliti tidak lupa menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang telah berkenan memberikan bantuan demi terselesainya skripsi ini, yaitu:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Novianti, M.S., S.E., M.Si., Ak, CA. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Mas’ud Zain, M.Pd. selaku Wakil Rektor II, dan Bapak Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D. selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Riau yang telah memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

2. Bapak Dr. H. Kadar, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Ibu Dr. Zarkasih, M. Ag. selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Ibu Dr. Zubaidah Amir MZ, S. Pd, M. Pd. selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, dan Ibu Dr. Amira Diniaty, M. Pd. Kons. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. H. Nursalim, M. Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, mengarahkan, dan memudahkan penulis dalam memenuhi berkas berkas persetujuan yang diserahkan selama perkuliahan Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Bapak Dr. Afdhal Kusumanegara, M. Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah berkontribusi penuh selama pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. H. Martius, M.Hum. selaku Dosen Penasehat Akademik (PA) dan Dosen Pembimbing yang telah memberikan banyak bimbingan, arahan, tenaga, dan waktu luang, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, serta telah banyak memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada penulis dalam menghadapi kehidupan.
5. Seluruh Dosen Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti selama menjalani perkuliahan di Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia, serta seluruh Civitas Akademika FTK UIN SUSKA Riau yang telah memberikan kemudahan dalam pelayanan administrasi.
6. Teramat kucintai, kusayangi dan kuhormati Ayahku Rusli Mahmud, Ibuku Heriyanty dan Kakak Shakiya Jumiyana, kakek, nenek, paman, tante yang banyak memberikan ilmu dan pengetahuan selama proses perkuliahan untuk menggapai cita-cita.
7. Seluruh anggota *group Seventeen* (Choi Seungchol, Yoon Jeonghan, Hong Jisoo, Moon Junhui, Kwon Soonyoung, Jeon Wonwoo, Lee Jihoon, Seo



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Myunghao, Kim Mingyu, Lee Seokmin, Boo Seungkwan, Chwe Hansol, Lee Chan) terima kasih menjadi penyemangat hidup dan motivasi bagi peneliti melalui karyanya.

8. Teman-teman seperjuanganku Nabiha, Siska Wulandari Nabila Maharani, Siti Aminah, Siti Mardiana, Rahma Yuliati, Sherli Sharina, Nadila Putri, Esa Nanda Winayu, Rani Mariska dan teman-teman PPL SMPIT AL FITYAH terima kasih telah membantu, menghibur dan menjadi penyemangat.
9. Keluarga besar Pendidikan Bahasa Indonesia angkatan 2021 yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih telah menjadi sumber inspirasi dan semangat kebersamaan selama penyusunan skripsi.
10. Terakhir terima kasih untuk diri sendiri. Nur Azima yang telah bekerja keras dan berjuang sejauh ini serta semangat sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan tugas akhir ini dengan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang diberikan dan selalu membimbing kita menuju jalan yang diridhoinya, peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan, sehingga segala bentuk kritik dan saran sangat diharapkan dan diterima. Semoga skripsi ini akan membawa manfaat bagi semua pihak. *Aamiin ya rabbal'alamin.*

Pekanbaru, 17 Februari 2025
Peneliti,

Nur Azima
NIM 12111224164

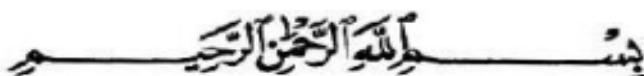


UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN



Yang utama dari Segalanya

Penuh rasa syukur kuucapkan kepada Allah SWT karena telah memberikan kemudahan, kekuatan untuk menyusun sebuah karya ini. Perjalanan yang panjang, rintangan yang sangat tidak mudah, sudah kulewati dengan cara berdoa, berusaha dan tawakal. Shalawat dan salam teruntuk insan mulia kekasih allah yakni Nabi Muhammad SAW engkaulah cahaya bagi seluruh alam dan teladan dalam kehidupan.

Ibunda dan dan Ayahanda Tercinta

Untuk ayah (Rusli Mahmud) dan bunda (Heriyanty) yang telah memberikan dukungan, doa, dan kasih sayang yang tidak terhingga, pengorbananya tidak akan mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas bertuliskan kata cinta dalam persembahan. Ayah dan bunda yang membuatku termotivasi untuk menyelesaikan karya ini dengan secepat mungkin, semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat ayah dan bunda bahagia. Terima kasih ayah, terima kasih bunda atas semua yang engkau berikan, semoga diberikan kesehatan dan panjang umur agar dapat menemani langkah putrimu menuju kesuksesan.

Untuk Kakak

Terima kasih kakaku (Shakiya Jumiyana) yang telah membantu dalam proses pendidikan baik itu semangat dan lain lain. Semoga engkau selalu dalam perlindungan Allah SWT.

Dosen Pembimbing

Terima kasih kepada Bapak Dr. H. Martius, M.Hum yang telah memberikan banyak bimbingan, arahan, tenaga, dan waktu luang, serta memberikan motivasi selama proses penulisan skripsi ini.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Cukuplah Allah menjadi penolong bagi kami dan dia sebaik-baiknya pelindung”

(Q.S. ALI-IMRAN:137)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Q.S. AL-INSYIRAH: 5)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan dengan kesanggupannya”

(Q.S. AL-BAQARAH: 286)

“Kunci dari semua hal adalah Salat, kalau kita masih sering berbuat salah maka ada yang salah dengan Salat kita”

(USTAZ ADI HIDAYAT)

Orang lain ga akan bisa paham struggle dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian success storiesnya. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak akan ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini. Tetap berjuang ya!”



UN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

NUR AZIMA (2025): Kesalahan Fonologis dalam Debat Calon Presiden 2024 dan Implikasinya pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas XII SMA

Penggunaan bahasa indonesia di muka publik harus diutamakan, terutama dalam situasi formal. Namun, kesalahan berbahasa masih terjadi, salah satunya di debat calon presiden 2024. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan bentuk kesalahan pelafalan fonem yang dilakukan calon presiden dalam debat 2024, (2) implikasi kesalahan fonologis terhadap pembelajaran bahasa Indonesia kelas XII SMA. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah calon presiden yang melakukan debat 2024. Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu video debat Calon Presiden di media sosial *youtube* Kompas.com total ada tiga video. Untuk mengumpulkan data penelitian ini peneliti menggunakan teknik simak, teknik catat dan dokumentasi. Setelah data terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan metode agih. Untuk mewujudkan metode agih ini peneliti menggunakan teknik bagi unsur langsung sebagai teknik dasar dan teknik *delesi, substitusi*, serta teknik *interupsi* sebagai teknik lanjutan. Setelah data analisis ditemukan 3 bentuk kesalahan pada pelafalan fonem, yaitu (1) kesalahan dalam bentuk perubahan fonem terdapat 89 kesalahan, (2) kesalahan dalam bentuk penghilangan fonem terdapat 5 kesalahan, dan (3) kesalahan dalam bentuk penambahan fonem terdapat 9 kesalahan. Adapun bentuk kesalahan yang sering dilakukan calon presiden dalam debat 2024 adalah kesalahan dalam bentuk perubahan fonem. Temuan ini berimplikasi dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA kelas XII khususnya pada pembelajaran pidato yang akan disesuaikan dengan kompetensi dasar pada silabus pembelajaran yang mengarah pada keterampilan berbicara, dengan kompetensi dasar 10.2, yaitu berpidato tanpa teks dengan lafal, intonasi, nada, dan sikap yang tepat.

Kata Kunci: *Kesalahan Fonologis, Debat, dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*



UIN SUSKA RIAU

© H

Hak C

1. Dilk

a. Penggunaan ini hanya untuk penelitian, perkuliahan, pertemuan, pengembangan ilmu, penyajian laporan, penilaian akademik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Nur Azima (2025): The Phonological Errors in 2024 Presidential Candidate Debate and Its Implications for Indonesian Language Learning at the Twelfth Grade of Senior High School

The use of Indonesian in public must be prioritized, especially in formal situations. However, language errors still occur, one of which was in 2024 presidential candidate debate. This research aimed at describing (1) the forms of phoneme pronunciation errors made by presidential candidates in 2024 debate, and (2) the implications of phonological errors for Indonesian language learning at the twelfth grade of Senior High School. It was qualitative research with descriptive method. The subjects of this research were the presidential candidates taking part in 2024 debate. The data sources in this research were three videos of 2024 presidential candidate debate uploaded in kompas.com YouTube social media account. Listening, note-taking, and documentation were the techniques of collecting data. After collecting data, the data were analyzed by using distribution method. To realize this distribution method, the researcher used direct element sharing technique as a basic technique and deletion, substitution, and interruption techniques as advanced techniques. After the data were analyzed, 3 forms of errors were found in phoneme pronunciation, they were (1) 89 errors in the form of phoneme changes, (2) 5 errors in the form of phoneme deletion, and (3) 9 errors in the form of phoneme additions. The error that was often made by presidential candidates in 2024 debate was in the form of phoneme changes. This finding had implications for Indonesian language learning at the twelfth grade of Senior High School, especially in speech learning that should be adjusted to the basic competencies in the learning syllabus leading to speaking skills in basic competency 10.2—giving a speech without a text with the right pronunciation, intonation, tone, and attitude.

Keywords: Phonological Errors, Debate, and Indonesian Language Learning

ملخص

نور عظيمة، (٢٠٢٥)؛ الأخطاء الصوتية في مناظرة المرشحين الرئاسيين لعام ٢٠٢٤ وأثارها على تعليم اللغة الإندونيسية لطلاب الصف الثاني عشر في المدرسة الثانوية

يجب أن تكون أولوية استخدام اللغة الإندونيسية في الأماكن العامة، خاصة في المواقف الرسمية. ومع ذلك، لا تزال الأخطاء اللغوية تحدث، ومن بينها ما حدث في مناظرة المرشحين للرئاسة لعام ٢٠٢٤. يهدف هذا البحث إلى (١) وصف أشكال الأخطاء الصوتية التي يرتكبها المرشحون الرئاسيون في مناظرة عام ٢٠٢٤، (٢) أشكال الأخطاء التي يتم ارتكابها غالباً، و(٣) آثار الأخطاء الصوتية على تعليم اللغة الإندونيسية في الصف الثاني عشر في المدرسة الثانوية. يعد هذا البحث بحثاً نوعياً باستخدام المنهج الوصفي. كان أفراد البحث المرشحون الرئاسيون الذين شاركوا في مناظرة عام ٢٠٢٤. وكانت مصادر البيانات عبارة عن ثلاثة مقاطع فيديو لمناظرة المرشحين الرئاسيين لعام ٢٠٢٤ تم تحميلها من حساب Kompas.com على موقع التواصل الاجتماعي يوتيوب. ولجمع البيانات، استخدمت الباحثة تقنيات الملاحظة وتدوين الملاحظات والتوثيق. بعد جمع البيانات، تم تحليلها باستخدام أسلوب التوزيع. ولتحقيق هذه الطريقة في التوزيع، استخدم الباحث تقنيات تقاسم العناصر المباشرة كتقنية أساسية وتقنية الحذف والاستبدال والمقاطعة كتقنية متقدمة. وبعد تحليل البيانات، وجدت ٣ أشكال من الأخطاء في نطق الصوتيات، وهي (١) أخطاء في شكل تغييرات الصوتيات، وبلغ عددها ٨٩ خطأ، (٢) أخطاء في شكل حذف الصوتيات، وبلغ عددها ٥ أخطاء، و(٣) أخطاء في شكل إضافات الصوتيات، وبلغ عددها ٩ أخطاء. إن شكل الخطأ الذي يرتكبه المرشحون الرئاسيون في كثير من الأحيان في مناظرة عام ٢٠٢٤ هو خطأ في شكل تغيير الأصوات. هذه النتيجة لها آثار على تعليم اللغة الإندونيسية في الصف الثاني عشر من المدرسة الثانوية، وخاصة في مجال تعليم الخطابة، سيتم تكييفه مع الكفاءات الأساسية في المنهج الدراسي الذي يركز على مهارة التحدث في الكفاءة الأساسية ١٠٠.٢، وهي إلقاء خطاب بدون نص مع النطق المناسب، والتجويد، والنبرة، والموقف.

الكلمات الأساسية: الأخطاء اللغوية الصوتية، المناظرة، تعليم اللغة الإندونيسية





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Istilah.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori.....	11
1. Fonologi.....	11
2. Fonetik.....	12
3. Dasar Klasifikasi Bunyi Segmental.....	14
4. Analisis Kesalahan Berbahasa.....	19
5. Penyebab Kesalahan Berbahasa.....	20
6. Kesalahan Berbahasa Tataran Fonologi.....	21
7. Bentuk Perubahan Bunyi dalam Bahasa Indonesia.....	28
8. Konsep Debat.....	29
9. Pembelajaran Bahasa Indonesia Keterampilan Berbicara.....	35
B. Kajian Hasil Penelitian yang Relevan	38
C. Kerangka Pikir	41



UN SUSKA RIAU

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

BAB III METODE PENELITIAN.....	43
A. Jenis Penelitian.....	43
B. Subjek dan Objek Penelitian	44
C. Sumber Data.....	44
D. Instrumen Penelitian.....	45
E. Prosedur Penelitian.....	46
F. Teknik Pengumpulan Data.....	47
G. Metode dan Teknik Analisis Data.....	48
H. Jadwal Penelitian.....	52
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	54
A. Temuan Penelitian.....	54
B. Pembahasan.....	68
C. Implikasi Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	112
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	115
A. Simpulan	115
B. Saran.....	117
DAFTAR PUSTAKA.....	119

LAMPIRAN

RIVAYAT HIDUP PENULIS

UIN SUSKA RIAU

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pedoman Penelitian.....	46
Tabel 3.3 Instrumen Analisis.....	50
Tabel 3.4 Jadwal Penelitian.....	52
Tabel 4.1 Data Kesalahan Dalam Bentuk Perubahan Fonem.....	55
Tabel 4.2 Data Kesalahan Dalam Bentuk Penghilangan Fonem.....	66
Tabel 4.3 Data Kesalahan Dalam Bentuk Penambahan Fonem.....	67



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

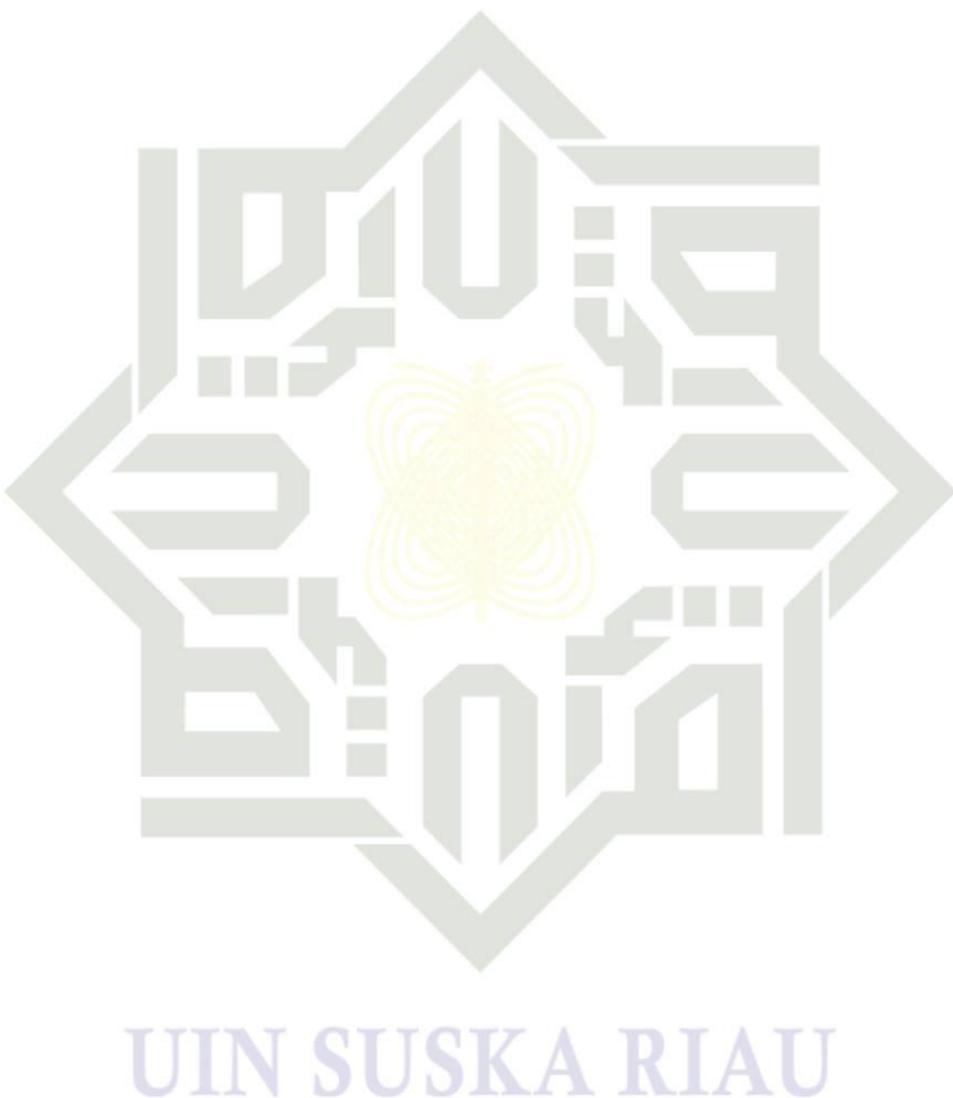
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pikir.....	42
Bagan 3.1 Prosedur Penelitian.....	46





UIN SUSKA RIAU

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus.....	124
Lampiran 2 Video Debat Calon Presiden Tahun 2024.....	126
Lampiran 3 Modul Ajar.....	127
Lampiran 4 Pedoman Kodifikasi.....	137
Lampiran 5 Surat-surat Penelitian.....	138

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I**PENDAHULUAN****A. Latar Belakang Masalah**

Pada era modern ini bahasa sangat diperlukan manusia dalam berkomunikasi antara satu dengan lainnya. Bahasa merupakan hal yang penting, sebab melalui bahasa manusia dapat mengungkapkan pikiran, ide dan perasaannya sehingga penggunaan bahasa setiap orang berbeda antara satu dengan lainnya. Perbedaan bahasa tersebut dapat mencerminkan pribadi si pemakai bahasa (pembicara). Bahasa yang digunakan oleh orang yang terkenal cenderung lebih sering diperhatikan karena sering disoroti oleh media sehingga bahasa yang digunakannya memiliki pengaruh terhadap masyarakat luas.

Fungsi bahasa adalah sebagai alat komunikasi sosial. Bahasa sangat menyatu dengan kehidupan manusia yang aktivitasnya sebagai anggota masyarakat sangat tergantung pada penggunaan bahasa masyarakat setempat, adanya gagasan, ide, pikiran, harapan dan keinginan dapat disampaikan dengan bahasa. Setiap masyarakat memiliki bahasa dan menggunakan alat komunikasi sosial tersebut. Berbagai tujuan yang ingin dicapai melalui bahasa baik menyampaikan argumen, membujuk, meminta. Dalam situasi-situasi, seperti kegiatan belajar-mengajar, percakapan, debat, dan lain sebagainya. Aksi dan reaksi manusia dalam kelompok masyarakat bergantung pada bahasa yang digunakan (Rosdiyana, 2014: 18).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemampuan berbahasa sangat penting agar komunikasi yang dilakukan berjalan dengan baik dan lancar, jika komunikasi berjalan dengan baik dan lancar mitra tutur akan dapat memahaminya dengan baik. Kemampuan berbahasa seseorang bisa dilihat dari pendidikan, status sosial, dan profesi yang dijalani seseorang dan kemampuan tersebut didapatkan dengan belajar.

Belajar era adalah suatu upaya memahami sesuatu secara sadar, dari yang tidak tahu menjadi tahu dengan melibatkan panca indera. Menurut Nursalim (2023: 3) belajar dalam bahasa sederhana dimaknai sebagai menuju kearah yang lebih baik dengan cara sistematis. Senada dengan hal itu Abidin dalam Purwasih (2018: 6) mengemukakan pembelajaran adalah serangkaian proses yang dilakukan guru agar siswa belajar. Sementara itu menurut Setiawan (2017: 21) pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan individu dengan bantuan guru untuk memperoleh perubahan perilaku menuju pendewasaan diri secara menyeluruh sebagai hasil dari interaksi individu dengan lingkungannya.

Pada dasarnya pembelajaran bahasa merupakan belajar berkomunikasi dan mengungkapkan pikiran sesuai dengan lingkungannya. Pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menyimak, membaca, menulis, dan berbicara. Komponen berbahasa tersebut merupakan dasar dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia melatih peserta didik untuk lebih lancar dalam berkomunikasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan baik dan benar antar sesama, maupun yang lebih tua (Kurniawan, 2020: 8).

Pembelajaran bahasa Indonesia di SMA/MA merupakan tingkat persekolahan yang paling tinggi atau paling akhir. Pembelajaran bahasa Indonesia di SMA/MA peserta didik dibekali dengan kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan diskusi yang bertujuan untuk kehidupan sosial, akademik dan profesional. Selain itu pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA/MA dirancang untuk memenuhi berbagai hal, termasuk pemahaman sastra dan budaya, pengembangan kemampuan analisis dan kreativitas, serta penguasaan keterampilan berbahasa baik dan benar.

Pada situasi formal atau resmi berbahasa yang baik dan benar harus digunakan, tidak hanya itu pembicaraan di depan orang ramai dan orang yang dihormati pun harus menggunakan bahasa yang baik dan benar. Salah satu contohnya adalah ketika debat, baik itu debat antar siswa, mahasiswa maupun calon dan wakil presiden. Tetapi dalam kegiatan berkomunikasi pada situasi formal tidak jarang terjadinya kesalahan, terutama kesalahan dalam berujar atau fonologi. Fonologi adalah kesalahan yang berhubungan dengan pelafalan dan penulisan bunyi bahasa. Selain itu ada kesalahan pelafalan yang terdiri dari kesalahan perubahan fonem, penghilangan fonem, dan penambahan fonem (Setyawati, 2019).

Arifin dan Hadi (2012: 1-3) berpendapat yang patut menjadi panutan dalam dalam Berbahasa Indonesia yang baik dan benar yang pertama sekali

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah Presiden dan Wakil Presiden karena pemakaian bahasa presiden akan berpengaruh kepada yang lain dan merupakan orang utama dan pertama yang dilihat oleh semua orang, tidak hanya masyarakat yang ada di negara itu saja tetapi seluruh dunia. Jadi kata atau ungkapannya akan dijadikan pola dan ditiru oleh para pejabat yang lain dan masyarakat luas.

Pemilihan presiden merupakan salah satu momen penting dalam sistem demokrasi ketika calon presiden bersaing satu sama lain di forum publik untuk mengkomunikasikan visi, misi, dan rencana mereka kepada bangsa. Debat calon presiden merupakan forum penting yang dapat mempengaruhi persepsi dan keputusan pemilih. Oleh karena itu, penting untuk memahami aspek linguistik argumen tersebut, termasuk kesalahan fonologis yang terjadi.

Undang-Undang Nomor 24 tahun 2009 menyatakan bahwa penggunaan bahasa Indonesia di muka publik harus diutamakan. Artinya, pemakai bahasa Indonesia di muka publik diharuskan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar tanpa memandang status sosial maupun asal daerah. Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD) yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 2 Tahun 2025.

Dalam debat yang dilakukan Calon Presiden pada tahun 2019 masih banyak ditemukan kesalahan fonologis. Seperti penelitian yang dilakukan oleh T Zamri, Charlina, Hasnah Faizah, mahasiswa Jurusan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada tahun 2021. Judul penelitiannya adalah Kesalahan Fonologi dan Morfologi dalam Debat Capres 2019. Hasil

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari penelitiannya ditemukan bahwa seratus tujuh data yang terdiri dari tujuh puluh tujuh data kesalahan fonologi dan tiga puluh data kesalahan morfologi. Disimpulkan bahwa kesalahan yang paling banyak dilakukan pada bidang fonologi adalah kesalahan perubahan fonem dan pada bidang morfologi adalah kesalahan penghilangan afiks. Jadi adanya kesenjangan antara teori yang ada dengan kenyataannya.

Berdasarkan pengamatan peneliti pada video debat calon presiden 2024 ditemukan kesalahan berbahasa tataran fonologi berupa kesalahan perubahan fonem, penghilangan fonem dan penambahan fonem. Salah satu contoh kesalahan fonologis yaitu perubahan fonem dengan kata “mempercepet” pada menit ke 22:13 yang terjadi pada debat perdana Calon Presiden 2024. Debat Calon Presiden 2024 sangat mendapat perhatian publik, dilansir dari berita Kompas.com yang berjudul “Antusiasme Menyambut Debat Perdana” yang dirilis pada tanggal 11 Desember 2023 yang berisi, debat perdana antar calon presiden dan wakil presiden yang akan digelar Selasa (12/12/2023) malam disambut antusiasme publik. Antusiasme masyarakat begitu tinggi untuk menyaksikan ketiga capres adu gagasan, temuan ini terpotret dalam hasil jajak pendapat Kompas 7-9 Desember 2023, melibatkan 511 responden dari 38 provinsi di Indonesia.

Debat calon presiden penting untuk dilakukan penelitian dari pada debat yang lain karena debat Calon Presiden sangat dinantikan dan banyak menjadi sorotan oleh masyarakat, bahkan siaran televisi menayangkan secara langsung debat calon presiden tersebut, dikarenakan pada debat tersebut

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai informasi pertama bagi masyarakat, sebagai salah satu cara agar masyarakat bisa menentukan pilihannya dan disanalih mereka beradu argumentasi, visi misi dan programnya untuk meyakinkan masyarakat untuk memilihnya. Ini membuktikan bahwa dalam perkataan yang diungkapkan para calon presiden harus diperhatikan karena salah satu dari mereka lah yang akan menjadi pemimpin dan akan menjadi orang pertama dan utama dalam suatu Negara serta menjadi sorotan tidak hanya di suatu Negara itu sendiri tetapi di negara lain.

Pemahaman mendalam tentang keterampilan ini memberikan landasan untuk mengidentifikasi kesalahan fonologis yang terjadi selama debat calon presiden. Analisis ini akan membantu mengembangkan keterampilan berbicara yang lebih baik. Debat calon presiden merupakan peristiwa penting dalam konteks politik. Fenomena ini memberikan tekanan yang sangat besar kepada calon presiden untuk berbicara secara efektif dan persuasif. Menganalisis kesalahan fonologis dalam debat calon presiden dapat menyoroti tantangan unik yang dihadapi calon presiden dalam menyampaikan gagasannya.

Menurut Tarigan dalam Ginting (2020: 12-13) kesalahan berbahasa dapat dianalisis untuk memperbaiki komponen proses belajar mengajar bahasa. Jadi analisis kesalahan berbahasa ditujukan untuk memperbaiki komponen proses belajar mengajar bahasa. Komponen itu seperti: untuk tujuan merumuskan pembelajaran bahasa Indonesia yang baik dan benar, sebagai bahan ajar, penyajian pembelajaran, media pembelajaran, dan penilaian pembelajaran.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian mengenai kesalahan fonologis dalam debat Calon Presiden ini dapat diimplikasikan pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA kelas XII khususnya pada pembelajaran pidato yang akan disesuaikan dengan kompetensi dasar pada silabus pembelajaran yang mengarah pada keterampilan berbicara, dengan kompetensi dasar 10.2 berpidato tanpa teks dengan lafal, intonasi, nada, dan sikap yang tepat, dengan indikator membawakan pidato dengan lafal, intonasi, nada, dan sikap yang tepat, mencatat hal-hal yang perlu diperbaiki dari pidato yang disampaikan teman, memperbaiki cara berpidato berdasarkan catatan atau masukan teman..

Menganalisis kesalahan fonologis dalam berdebat calon presiden dapat mengungkap bidang pembelajaran yang memerlukan perbaikan di tingkat sekolah menengah. Hal ini relevan ketika merancang kurikulum yang lebih memenuhi kebutuhan siswa. Keterampilan berdebat meliputi kemampuan menyusun argumen, berbicara dengan jelas, dan menanggapi argumen lawan.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan kajian kesalahan fonologis yang terjadi pada calon presiden 2024 dalam melakukan debat calon presiden melalui sebuah penelitian yang berjudul **“Kesalahan Fonologis dalam Debat Calon Presiden 2024 dan Implikasinya Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas XII SMA”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bagaimana bentuk-bentuk kesalahan fonologis yang dilakukan calon presiden dalam debat 2024?
2. Bagaimana implikasi kesalahan fonologis pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas XII SMA?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk kesalahan pelafalan fonem yang dilakukan calon presiden dalam debat 2024.
2. Untuk mendeskripsikan implikasi kesalahan fonologis pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas XII SMA.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoretis

Penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan di bidang pendidikan pada tingkat atas, utamanya hasil dari penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam upaya mengatasi kesalahan dalam melakukan debat. Manfaat lain terkait dengan jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia yakni sebagai referensi dalam penelitian permasalahan fonologis dalam debat calon presiden dan implikasinya pada Pembelajaran Bahasa

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indonesia di SMA/MA, sehingga dijadikan rujukan dalam penelitian-penelitian selanjutnya khususnya dalam konteks kesalahan fonologis debat yang nantinya akan dilakukan siswa.

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru

Memberikan gambaran pada guru tentang kesalahan fonologis siswa dalam melakukan debat nantinya, sehingga guru dapat mengambil tindakan yang tepat guna mengatasi masalah tersebut.

b. Bagi Siswa

Memberikan pengetahuan dan pengajaran tentang pentingnya mengajarkan suatu bahasa dengan baik dan benar terutama dalam konteks debat agar tidak terjadi kesalahan dalam pemaknaannya.

c. Bagi Sekolah

Memberikan gambaran tentang keadaan sekolah dalam kemampuan berdebat dan kesalahan fonologisnya, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan penentuan kebijakan sekolah untuk mendukung proses perbaikan proses pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi di Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan mendapatkan gelar Strata 1 (S1). Selain itu penelitian ini dilakukan guna menambah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengetahuan dan ilmu baru serta menjadi bahan referensi tambahan mengenai bentuk-bentuk kesalahan berbahasa dalam melakukan debat.

E. Definisi Istilah

1. Debat adalah kegiatan berkomunikasi untuk menguji argumentasi (mempertahankan gagasan) terhadap suatu permasalahan yang dilakukan antar individu maupun kelompok. Debat yang akan dianalisis pada penelitian ini adalah dalam rangka debat pemilihan umum calon presiden yang akan menjabat tahun 2024-2029.
2. Fonologi merupakan bagian dari linguistik yang mengkaji tentang bunyi bahasa. Fonologi yang akan dianalisis pada penelitian ini adalah fonetik yaitu dasar klasifikasi bunyi segmental.
3. Kesalahan fonologis merupakan kesalahan yang berhubungan dengan pelafalan. Kesalahan fonologis yang akan dianalisis pada penelitian ini merupakan kesalahan karena perubahan fonem, penghilangan fonem dan penambahan fonem.
4. Implikasi penelitian adalah akibat atau dampak dari hasil penelitian dari fenomena yang diteliti. Temuan pada penelitian ini akan diimplikasikan pada pembelajaran bahasa Indonesia keterampilan berbicara dalam materi pidato di Kelas XII SMA.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Fonologi

Fonologi berasal dari dua kata yaitu *fon* yang berarti “bunyi” serta *logi* yang berarti “ilmu”. Fonologi erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari saat berkmonukasi karena ketika manusia berkomunikasi satu dengan yang lainnya mereka mengujarkan bunyi-bunyi bahasa. Menurut Muslich (2018: 1), fonologi merupakan kajian yang mendalam mengenai bunyi-bunyi ujar. Bunyi-bunyi ujar ini dapat dipelajari dengan dua sudut pandang yaitu fonetik dan fonemik. Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Priyantoko, dkk. (2023: 1) fonologi mengkaji bunyi bahasa-bahasa yang hanya diucapkan oleh manusia. Bunyi yang muncul diluar alat ucapan manusia tidak menjadi objek kajian dalam fonologi.

Dengan demikian, fonologi dapat didefinisikan sebagai bagian dari linguistik yang mengkaji tentang bunyi bahasa. Dalam ilmu fonologi, dikenal adanya istilah fonetik dan fonemik. Menurut Eriyanti, dkk. (2020) dalam Setiana, dkk. (2023: 4) fonemik adalah bagian fonologi yang mengkaji fonem, dimana fonem merupakan bunyi bahasa yang bertugas untuk menyelidiki bunyi-bunyi bahasa yang dapat membedakan makna.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Fonetik

Fonetik merupakan sebuah istilah serapan dari bahasa Inggris “phonetics” yang berarti ilmu yang menganalisis bunyi bahasa tanpa memperhatikan fungsinya untuk membedakan makna (Verhaar dalam Triadi, 2021: 11). Sejalan dengan hal itu Yuliati dan Unsiah (2018: 3) berpendapat bahwa fonetik merupakan cabang fonologi yang mempelajari tata bunyi tanpa kaitannya sebagai pembeda makna dan cabang linguistik yang mengkaji mengenai penghasilan, penyampaian dan penerimaan bunyi bahasa.

Fonetik merupakan bidang kajian ilmu pengetahuan yang menelaah bagaimana manusia menghasilkan bunyi-bunyi bahasa dalam ujaran, menelaah gelombang-gelombang bunyi bahasa yang dikeluarkan, dan bagaimana alat pendengaran manusia menerima bunyi-bunyi bahasa untuk dianalisis oleh otak manusia (O’Connor dalam Muslich, 2018: 8). Fonetik sangat berguna untuk tujuan-tujuan seperti pengajaran diksi, penguasaan ujaran bunyi-bunyi bahasa asing, perbaikan kualitas bertutur bagi mereka yang menghadapi masalah kurang daya pendengarannya (Malmberg dalam Musclih, 2019: 8).

Berdasarkan pendapat diatas dapat dipahami bahwa fonetik termasuk cabang fonologi yang mempelajari bagaimana bunyi-bunyi bahasa tersebut dapat terbentuk, dan fonetik tidak melihat bunyi-bunyi bahasa tersebut fungsinya untuk membedakan makna.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara umum, fonetik dapat dibagi menjadi tiga bagian bidang kajian, yaitu fonetik *fisiologis*, *fonetik akustis*, dan *fonetik auditoris* atau *fonetik persepsi*.

- a. Fonetik Fisiologis, mempelajari bagaimana mekanisme alat-alat bicara manusia bekerja dalam menghasilkan bunyi bahasa serta bagaimana bunyi-bunyi itu diklasifikasikan. Dan mengkaji tentang penghasilan bunyi-bunyi bahasa berdasarkan mekanisme biologis organ utur manusia.
- b. Fonetik Akustis, kajiannya bertumpu pada struktur fisik bunyi-bunyi bahasa dan bagaimana alat pendengaran manusia memberikan reaksi kepada bunyi-bunyi bahasa yang diterima. Pada fonetik akustik fonetisi berusaha menguraikan berbagai hal tentang bagaimana suatu bunyi bahasa ditanggapi dan dihasilkan oleh mekanisme pertuturan manusia, bagaimana pergerakan bunyi-bunyi bahasa itu dalam ruang udara, yang seterusnya bisa merangsang proses pendengaran manusia.
- c. Fonetik Auditoris atau Fonetik Persepsi, mengarahkan kajiannya pada persoalan bagaimana manusia menentukan pilihan-pilihan bunyi diterima alat pendengarnya atau kajian terhadap respons sistem pendengaran terhadap rangsangan gelombang bunyi yang diterima (Muslich, 2018: 9-10).

Dari ketiga jenis fonetik tersebut yang paling berhubungan dengan dunia linguistik adalah fonetik fisiologis atau artikulatoris karena fonetik inilah yang berkenaan dengan masalah bagaimana

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bunyi-bunyi bahasa itu dihasilkan atau diucapkan manusia, sedangkan fonetik akustik lebih berkenaan dengan bidang fisika, dan fonetik auditoris berkenaan sendiri lebih banyak didalami dalam dunia medis atau kesehatan.

3. Dasar Klasifikasi Bunyi Segmental

a. Ada Tidaknya Gangguan

Gangguan adalah penyempitan atau penutupan yang dilakukan oleh alat-alat ucapan atas arus udara dalam pembentukan bunyi. Dilihat dari ada tidaknya gangguan ketika bunyi diucapkan, bunyi dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

- 1) *Bunyi vokoid*, yaitu bunyi yang dihasilkan tanpa melibatkan penyempitan atau penutupan pada daerah artikulasi.
- 2) *Bunyi kontoid*, yaitu bunyi yang dihasilkan dengan melibatkan penyempitan atau penutupan pada daerah artikulasi

b. Mekanisme Udara

Mekanisme udara adalah dari mana datangnya udara yang menggerakkan pita suara sebagai sumber bunyi. bunyi-bunyi bahasa bisa dihasilkan dari tiga kemungkinan mekanisme udara, yaitu sebagai berikut:

- 1) *Mekanisme udara pulmonis*, yaitu udara yang dari paru-paru menuju ke luar.
- 2) *Mekanisme udara laringal atau faringal*, yaitu udara yang datang dari laring atau faring.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) *Mekanisme udara oral*, yaitu udara yang datang dari mulut

c. Arah Udara

Arah udara ketika bunyi dihasilkan, bunyi dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

- 1) *Bunyi egratif*, yaitu bunyi yang dihasilkan dari arah udara menuju ke luar melalui rongga mulut atau rongga hidung.
- 2) *Bunyi ingresif*, yaitu bunyi yang dihasilkan dari arah udara masuk ke dalam paru-paru.

d. Pita Suara

Pita suara ketika bunyi dihasilkan, bunyi dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

- 1) *Bunyi mati atau bunyi tak bersuara*, yaitu bunyi yang dihasilkan dengan pita suara tidak melakukan gerakan membuka menutup sehingga getarannya tidak signifikan. Misalnya, bunyi [p], [k], [t], [s].
- 2) *Bunyi hidup atau bunyi bersuara*, yaitu bunyi yang dihasilkan dengan pita suara melakukan gerakan membuka dan menutup secara cepat sehingga bergetar secara signifikan. Misalnya, bunyi [g], [b], [d], [z].

e. Lubang Lewatan Udara

Lubang lewatan udara ketika bunyi dihasilkan, bunyi dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu sebagai berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) *Bunyi oral*, yaitu bunyi yang dihasilkan dengan cara udara keluar melalui rongga mulut, dengan menutupkan velik pada dinding faring.
- 2) *Bunyi nasal*, adalah bunyi yang dihasilkan dengan cara udara keluar melalui rongga hidung.
- 3) *Bunyi sengau*, yaitu bunyi yang dihasilkan dengan cara udara keluar melalui rongga mulut dan rongga hidung, dengan membuka velik sedikit.

f. Mekanisme Artikulasi

Mekanisme artikulasi adalah alat ucap mana yang bekerja atau bergerak ketika menghasilkan bunyi bahasa. Berdasarkan kriteria ini, bunyi dapat dikelompokkan sebagai berikut.

- 1) Bunyi *bilabial*, yaitu bunyi yang dihasilkan oleh keterlibatan bibir (labium) bawah dan bibir (labium) atas.
- 2) Bunyi *labio-dental*, yaitu bunyi yang dihasilkan oleh keterlibatan bibir (labium) bawah dan gigi (dentum) atas.
- 3) Bunyi *apiko-dental*, yaitu bunyi yang dihasilkan oleh keterlibatan ujung lidah (apeks) dan gigi (dentum) atas.
- 4) Bunyi *apiko-alveolar*, yaitu bunyi yang dihasilkan oleh keterlibatan ujung lidah (apeks) dan gusi (alveolum) atas.
- 5) Bunyi *lamino-palatal*, yaitu bunyi yang dihasilkan oleh keterlibatan tengah lidah (lamina) dan langit-langit keras (palatum).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Bunyi *dorso-velar*, yaitu bunyi yang dihasilkan oleh keterlibatan pangkal lidah (dorsum) dan langit-langit lunak (velum).
- 7) Bunyi *dorso-uvular*, yaitu bunyi yang dihasilkan oleh keterlibatan pangkal lidah (dorsum) dan anak tekak (uvula).
- 8) Bunyi *laringal*, yaitu bunyi yang dihasilkan oleh keterlibatan tenggorok (laring).
- 9) Bunyi *glotal*, yaitu bunyi yang dihasilkan oleh keterlibatan lubang atau celah (glotis) pada pita suara

g. Cara Gangguan Udara

Cara gangguan arus udara oleh artikulator ketika bunyi diucapkan, bunyi dapat dikelompokkan sebagai berikut.

- 1) *Bunyi stop (hambat)*, yaitu bunyi yang dihasilkan dengan cara arus udara ditutup rapat sehingga udara terhenti seketika, lalu dilepaskan kembali secara tiba-tiba.
- 2) *Bunyi kontinum (alir)*, kebalikan dari bunyi stop, yaitu bunyi- yang dihasilkan dengan cara arus udara tidak ditutup secara total sehingga arus udara tetap mengalir.
- 3) *Bunyi afrikatif (paduan)*, yaitu bunyi yang dihasilkan dengan cara arus udara ditutup rapat, tetapi kemudian dilepas secara berangsur-angsur.
- 4) *Bunyi frikatif (geser)*, yaitu bunyi yang dihasilkan dengan cara arus udara dihambat sedemikian rupa sehingga udara tetap dapat keluar.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) *Bunyi tril (getar)*, yaitu bunyi yang dihasilkan dengan cara arus udara ditutup dan dibuka berulang-ulang secara cepat.
- 6) *Bunyi lateral (samping)*, yaitu bunyi yang dihasilkan dengan cara arus udara ditutup sedemikian rupa sehingga udara masih bisa keluar melalui salah satu atau kedua sisi-sisinya.
- 7) *Bunyi nasal (hidung)*, yaitu bunyi yang dihasilkan dengan cara arus udara yang lewat rongga mulut ditutup rapat, tetapi arus udara dialirkan lewat rongga hidung.

h. Maju Mundurnya Lidah

Maju-mundurnya lidah ketika bunyi diucapkan, bunyi dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu sebagai berikut:

- 1) *Bunyi depan*, yaitu bunyi yang dihasilkan dengan cara bagian depan lidah dinaikkan.
- 2) *Bunyi pusat*, yaitu bunyi yang dihasilkan dengan cara lidah merata, tidak ada bagian lidah yang dinaikkan.
- 3) *Bunyi Belakang*, yaitu bunyi yang dihasilkan dengan cara bagian belakang lidah dinaikkan.

i. Tinggi Rendahnya Lidah

Tinggi rendahnya lidah ketika bunyi itu diucapkan, bunyi dapat dikelompokkan menjadi empat, yaitu sebagai berikut:

- 1) *Bunyi tinggi*, yaitu bunyi yang dihasilkan dengan cara posisi lidah meninggi, mendekati langit-langit keras.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) *Bunyi agak tinggi*, yaitu bunyi yang dihasilkan dengan cara posisi lidah meninggi, sehingga agak mendekati langit-langit keras.
- 3) *Bunyi tengah*, yaitu bunyi yang dihasilkan dengan cara posisi lidah di tengah.
- 4) *Bunyi agak rendah*, yaitu bunyi yang dihasilkan dengan cara posisi lidah agak merendah.
- 5) *Bunyi rendah*, yaitu bunyi yang dihasilkan dengan cara posisi lidah merendah sehingga menjadi jauh dari langit-langit keras.

j. Bentuk Bibir

Bentuk bibir ketika bunyi diucapkan, bunyi dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

- 1) *Bunyi bulat*, yaitu bunyi yang dihasilkan dengan cara posisi bibir berbentuk bulat.
- 2) *Bunyi tidak bulat*, yaitu bunyi yang dihasilkan dengan cara posisi bibir merata atau tidak bulat

4. Analisis Kesalahan Berbahasa

Analisis Kesalahan Berbahasa (AKB) adalah suatu prosedur yang digunakan oleh para peneliti dan para guru, yang mencakup pengumpulan sampel bahasa pelajar, pengenalan kesalahan-kesalahan yang terdiri dalam sampel tersebut, pendeskripsian kesalahan-kesalahan itu (Tarigan, dkk. dalam Ginting 2020: 8). Adapun menurut Sitorus (2020: 11-12) kesalahan berbahasa merupakan kesalahan yang terjadi terhadap kaidah berbahasa Indonesia yang telah ditentukan. Kesalahan berbahasa sangat erat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kaitannya dengan semboyan berbahasa yang baik dan benar. Hal itu karena kesalahan berbahasa akan berkaitan langsung pada syarat bahasa Indonesia yang baik. Artinya, bahasa Indonesia akan digunakan sampai mitra tutur kita dapat memahami atau mengerti dengan baik melalui cara berbahasa kita. Selanjutnya, kesalahan berbahasa itu juga akan erat hubungannya dengan syarat penggunaan bahasa yang benar. Artinya, bahasa Indonesia yang digunakan pada dasarnya harus benar secara kaidah atau tata bahasa Indonesia sesuai aturan-aturan berbahasa yang telah ditetapkan.

Mardiyanto (2022: 11) analisis kesalahan berbahasa adalah suatu prosedur kerja yang mempunyai kesalahan lisan maupun tulisan yang bisa digunakan oleh peneliti, guru bahasa, yang meliputi pengambilan sampel, mengidentifikasi masalah, penjelasan kesalahan, serta pengevaluasian kesalahan berbahasa dianggap sebagai bagian proses belajar mengajar.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa analisis kesalahan berbahasa merupakan suatu langkah-langkah yang digunakan oleh peneliti, guru, dan lainnya untuk menelaah secara mendalam kesalahan-kesalahan berbahasa yang dilakukan seseorang.

5. Penyebab Kesalahan Berbahasa

Akar penyebab kesalahan berbahasa bukan terletak pada bahasa yang digunakan, namun pada orang yang menggunakan bahasa tersebut.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ada tiga kemungkinan terjadinya kesalahan berbahasa tersebut, antara lain sebagai berikut:

- a. Dipengaruhi oleh bahasa yang dikuasai sebelumnya. Hal ini berarti dapat diartikan bahwa kesalahan berbahasa disebabkan oleh adanya antara bahasa ibu atau bahasa pertama (B1) dengan bahasa kedua (B2) yang sedang dipelajari. Jadi sumber kesalahan terletak pada perbedaan sistem linguistik B1 dengan system linguistik B2.
- b. Kekurangpahaman pemakai bahasa terhadap bahasa yang dipakainya. Kesalahan yang mencerminkan ciri-ciri umum kaidah bahasa yang dipelajari. Artinya, penerapan kaidah kesalahan itu salah atau tidak tepat. Misalnya: kesalahan generalisasi, aplikasi kaidah bahasa secara tidak sempurna, dan kegagalan mempelajari kondisi-kondisi penerapan kaidah baliasa. Kesalahan seperti ini sering disebut dengan istilah kesalahan intrabahasa.
- c. Pengajaran bahasa yang kurang tepat atau kurang sempurna. Hal ini berkaitan dengan bahan yang diajarkan atau yang dilatihkan dan cara pelaksanaan pengajaran. Bahan pengajaran menyangkut masalah sumber, pemilihan, penyusunan, pengurutan, dan penekanan. Cara pengajaran menyangkut masalah pemilihan teknik penyajian, langkah-langkah dan urutan penyajian, intensitas dan kesinambungan pengajaran, dan alat-alat bantu dalam pengajaran (Setyawati, 2019).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Kesalahan Berbahasa Tataran Fonologi

Ghufron, (2015) dalam Idora, dkk. (2021: 10) bahwa kesalahan fonologis dapat terjadi pada penggunaan bahasa lisan maupun tulisan yang meliputi pengucapan fonem, penghilangan fonem, penambahan fonem, salah penjedaan dalam kelompok kata atau kalimat yang dilatarbelakangi oleh perubahan bunyi diftong menjadi monoftong. Sejalan dengan pendapat dikemukakan oleh Setyawati (2019), mengemukakan bahwa kesalahan berbahasa Indonesia dalam bidang fonologi sebagian besar berkaitan dengan pelafalan. Kesalahan pelafalan pada tataran fonologi meliputi tiga hal yaitu perubahan fonem, penghilangan fonem, dan penambahan fonem.

a. Kesalahan Pelafalan karena Perubahan Fonem

Perubahan fonem adalah kesalahan pelafalan fonem-fonem tertentu diganti atau tidak diucapkan sesuai kaidah. Perubahan fonem dikelompokkan menjadi lima bagian, yaitu sebagai berikut:

1) Perubahan Fonem Vokal

Fonem vokal berupa huruf a, e, i, o, dan u

Contohnya :

Fonem /a/ dilafalkan menjadi /i/ contoh *mayat* menjadi *mayit*

Fonem /u/ dilafalkan menjadi /o/ contoh *juang* menjadi *joang*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Perubahan Fonem Konsonan

Fonem konsonan berupa b, c, d, f, g, h, j, k, l, m, n, p, q, r, s, t, v, w, x, y, dan z.

Contohnya:

Fonem /b/ dilafalkan menjadi /p/ contoh *nasib* menjadi *nasip*

Fonem /d/ dilafalkan menjadi /t/ contoh *murid* menjadi *murit*

3) Perubahan Fonem Vokal Menjadi Fonem Konsonan**Contohnya:**

Fonem /u/ dilafalkan menjadi /w/ contoh *kualitas* menjadi *kwalitas*

Fonem /i/ dilafalkan menjadi /y/ contoh *miliar* menjadi *milyar*

4) Perubahan Fonem Konsonan Menjadi Fonem Vokal**Contohnya:**

Fonem /w/ dilafalkan menjadi /u/ contoh *satwa* menjadi *satua*

Fonem /y/ dilafalkan menjadi /i/ contoh *madya* menjadi *nadia*

5) Perubahan Pelafalan Kata Atau Singkatan**Contohnya:****Singkatan Lafal Baku Lafal Tidak Baku**

dst.	dan seterusnya	de es te
------	----------------	----------

TVRI	te ve er i	ti vi er i
------	------------	------------

b. Kesalahan Pelafalan Karena Penghilangan Fonem

Penghilangan Fonem adalah kesalahan pelafalan karena pemakai bahasa sering menghilangkan bunyi tertentu pada sebuah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kata, yang mengakibatkan justru pelafalan tersebut menjadi salah atau tidak benar. Penghilangan fonem dikelompokkan menjadi lima bagian, yaitu sebagai berikut:

1) Penghilangan Fonem Vokal

Fonem vokal berupa huruf a, e, i, o, dan u.

Contohnya:**Lafal Baku**

makaroni

Jenderal

Lafal Tidak Baku

makroni

Jendral

2) Penghilangan Fonem Konsonan

Fonem konsonan berupa b, c, d, f, g, h, j, k, l, m, n, p, q, r, s, t, v, w, x, y, dan z.

Contohnya:**Lafal Baku**

hilang

wujud

Lafal Tidak Baku

ilang

ujud

3) Penghilangan Fonem Vokal Rangkap Menjadi Vokal Tunggal

Vokal rangkap berupa au, ai, oi, ei. Adapun vokal tunggal berupa a, e, i, o, dan u.

Contohnya:**Lafal Baku**

Pandai

danau

Lafal Tidak Baku

Pande

dano

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Penghilangan Deret Vokal Menjadi Vokal Tunggal

- a) Deret Vokal /ei/ dilafalkan menjadi /e/

Lafal Baku	Lafal Tidak Baku
survei	surve

- b) Deret Vokal /eu/ dilafalkan menjadi /e/

Lafal Baku	Lafal Tidak Baku
neurology	nerologi

neutron	netron
---------	--------

- c) Deret Vokal /ie/ dilafalkan menjadi /i/

Lafal Baku	Lafal Tidak Baku
suplier	supir

varietas	varitas
----------	---------

5) Penghilangan Gugus Konsonan

- a) Penghilangan gugus konsonan /kh/ menjadi /h/

Lafal Baku	Lafal Tidak Baku
makhluk	mahluk

takhta	tahta
--------	-------

- b) Penghilangan gugus konsonan /kh/ menjadi /k/

Lafal Baku	Lafal Tidak Baku
ukhuwah	ukuwah

mukhalaf	mukhalaf
----------	----------

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Penghilangan gugus konsonan /ks/ menjadi /k/

Lafal Baku	Lafal Tidak Baku
-------------------	-------------------------

matriks	matrik
---------	--------

paradoks	paradok
----------	---------

d) Penghilangan gugus konsonan /sy/ menjadi /s/

Lafal Baku	Lafal Tidak Baku
-------------------	-------------------------

masyarakat	masarakat
------------	-----------

musyrik	musrik
---------	--------

c. Kesalahan Pelafalan Karena Penambahan Fonem

Penambahan Fonem adalah kesalahan pelafalan karena pemakai bahasa tersebut menambahkan fonem tertentu pada kata-kata yang diucapkan. Penambahan fonem dikelompokkan menjadi empat bagian, yaitu sebagai berikut:

1) Penambahan Fonem Vokal

Fonem vokal berupa a, e, i, o, dan u.

Contohnya:

Lafal Baku	Lafal Tidak Baku
-------------------	-------------------------

rohaniwan	rohaniawan
-----------	------------

putra	putera
-------	--------

2) Penambahan Fonem Konsonan

Fonem konsonan berupa b, c, d, f, g, h, j, k, l, m, n, p, q, r, s, t, v, w, x, y, dan z.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Contohnya:

Lafal Baku	Lafal Tidak Baku
silakan	silahkan
medali	mendali

3) Pembentukan Deret Vokal

- a) Pembentukan deret vokal /ai/ dari vokal/e/

Lafal Baku	Lafal Tidak Baku
primer	primair
syekh	syaikh

- b) Pembentukan deret vokal/ou/ dari vokal /u/

Lafal Baku	Lafal Tidak Baku
misterius	mysterious
turis	touris

- c) Pembentukan deret vokal /oo/dari vokal /o/

Lafal Baku	Lafal Tidak Baku
prolog	prolog
monoton	monotoon

4) Pembentukan Gabungan atau Gugus Konsonan dari Fonem Konsonan Tunggal

Fonem konsonan tunggal b, c, d, f, g, h, j, k, l, m, n, p, q, r, s, t, v, w, x, y, dan z. Adapun fonem gugus konsonan berupa dh, kh, ss, sy, dan dz.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Contohnya:

Lafal Baku	Lafal Tidak Baku
sandiwara	sandhiwara
zikir	dzikir

7. Bentuk Perubahan Bunyi dalam Bahasa Indonesia**a. Perubahan Fonem**

Dalam bukunya *Linguistik Bandingan Historis*, Keraf (dalam Martius, 2012: 248) menyebut istilah perubahan fonem dengan istilah “pewarisan”. Pewaris dengan perubahan ini maksudnya, bila suatu fonem pada kosakata bahasa proto, mengalami perubahan pada kosa kata bahasa turunan (Martius 2012: 248).

b. Penghilangan Fonem

- 1) Aferesis adalah proses penghilangan atau penanggalan satu atau lebih fonem pada awal kata.
- 2) Apokop adalah proses penghilangan atau penanggalan satu atau lebih fonem pada akhir kata.
- 3) Sinkop adalah proses penghilangan atau penanggalan satu atau lebih fonem pada tengah kata (Muslich, 2018: 124).

c. Penambahan Fonem

- 1) Protesis adalah proses penambahan atau pembubuhan bunyi pada awal kata.
- 2) Epentesis proses penambahan atau pembubuhan bunyi pada tengah kata.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Paragog proses penambahan atau pembubuhan bunyi pada akhir kata (Muslich, 2018: 127).

8. Konsep Debat

Muhammad Suherwin, dan Dayanti (2020: 9) Debat adalah kegiatan untuk mempertahankan pendapat dengan disertai argumen yang mendukung dan untuk memperoleh kemenangan atas pendapat yang diyakini benar sesuai dengan keyakinan yang di percaya. Hal tersebut senada dengan pernyataan Tarigan (2018: 92) bahwa debat merupakan suatu argumen untuk menentukan baik tidaknya suatu usul tertentu yang didukung oleh satu pihak yang disebut pendukung atau afirmatif dan ditolak, disangkal oleh pihak lain yang disebut penyangkal atau negatif. Menurut Wiyanto dalam Nurbayanti (2017: 20) mengatakan bahwa debat adalah suatu kegiatan bertukar pikiran antara dua orang atau lebih yang masing-masing berusaha untuk mempengaruhi orang lain untuk menerima usulan yang disampaikan oleh pembicara. Usaha yang dilakukan untuk meyakinkan orang lain itu, yaitu dengan cara mengungkapkan pendapat disertai dengan fakta yang benar dan jelas.

Simarmata dan Sulastri (2018) menyatakan bahwa debat merupakan suatu kegiatan diskusi mengenai suatu topik permasalahan untuk dapat mempertahankan argumentasi atau pendapat dari kedua belah pihak. Kegiatan debat dapat memberi pengaruh kepada pendengar dan lawan debat dengan cara memberikan alasan logis dan disertai fakta.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan Debat adalah kegiatan berkomunikasi untuk menguji argumentasi (mempertahankan gagasan) terhadap suatu permasalahan yang dilakukan antar individu maupun kelompok.

a. Struktur Debat

Dalam berdebat, ada beberapa unsur yang harus diperhatikan. Debat dapat dikatakan lancar dan baik jika acuannya diperhatikan.

Berikut struktur debat yang harus diperhatikan sebagai berikut:

1) Pengenalan

Dalam sebuah proses debat, awal sebelum dimulainya debat akan dilakukan perkenalan diri dari setiap tim.

2) Menyampaikan Argumentasi

Setiap tim akan menyampaikan argumentasinya mengenai mosi pada debat berdasarkan tugasnya masing-masing. Tugas dari tim atau pihak afirmasi adalah pihak yang mendukung atau pro terhadap mosi tersebut, sebaliknya pihak oposisi atau kontra merupakan pihak yang tidak mendukung atau menentang mosi.

Dalam menyampaikan argumen, berbagai bukti dan alasan digunakan untuk mendukung pendapat tersebut. Argumen bukanlah opini, tetapi biasanya berisi fakta-fakta yang berkaitan dengan topik atau materi yang dibicarakan dan didukung dengan bukti-bukti. Argumen yang baik memiliki ciri sebagai berikut.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Relevan, sebuah argumen yang kuat harus relevan dengan isu yang dibahas.
- b) Sistematis, argumen harus sistematis agar dapat dipahami dengan baik.
- c) Logis, artinya argumen harus bisa masuk akal dan bisa dipahami oleh akal sehat.
- d) Jelas dan sesuai fakta yang ada di lapangan.
- e) Disertai bukti yang bersumber dari sumber yang valid.
- 3) Debat

Ini adalah inti dari proses debat sendiri. Masing-masing tim akan saling mengomentari argumentasi dari tim lainnya. Saling mengomentari apa yang diungkapkan oleh tim lain dengan data-data yang sudah disiapkan sebelumnya.

- 4) Simpulan

Setelah selesai proses debat, setiap tim akan memberikan pernyataan penutupnya. Pernyataan penutup ini yang dikatakan sebagai kesimpulan Kesimpulan yang diungkapkan juga harus sesuai dengan posisi timnya. Simpulan juga bisa berfungsi sebagai pendapat terakhir dari setiap pihak yang berpartisipasi dalam debat. Sebagai suatu struktur, simpulan berfungsi sebagai penutup akhir dari sesi debat yang telah dilakukan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Pengambilan Keputusan

Dalam pengambilan keputusan, ada tiga jenis keputusan yang bisa diambil. Pertama keputusan dari juri, keputusan dari pendengar, dan keputusan dari kritik yang ada. Keputusan merupakan kesimpulan akhir dari seluruh jalannya debat.

b. Tata Cara Debat

Dalam melakoni sebuah debat, ada beberapa tata cara yang perlu dilakukan oleh seluruh peserta. Jika ingin menjadi pendebat yang baik, maka dapat mempelajari dan melakukan beberapa hal berikut ini:

- 1) Memahami dan menjalankan peraturan debat yang telah disepakati peserta dan anggota debat. Apabila seorang anggota debat melanggar peraturan maka akan berpengaruh pada timnya
- 2) Sebaiknya pertanyaan yang diajukan disampaikan dengan profesional, tidak menghina, menguji, maupun merendahkan lawan, pertanyaan juga tidak boleh menyerang lawan secara pribadi tapi fokus ke permasalahan yang sedang dibahas
- 3) Ajukan argumen dengan analisis yang kritis, sistematis, serta kemampuan retorika secara baik atau tidak terbatas-batas
- 4) Dalam menyampaikan gagasan, kenali dan pahami kelemahan maupun kelebihan yang dimiliki lawan. Hal ini sangat penting untuk menyusun strategi debat sehingga efektif dalam menyangkal dan mempengaruhi lawan bahkan seluruh peserta debat.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Argumen yang disampaikan tidak perlu terlalu banyak karena waktu yang terbatas (batasi argumen maksimal tiga poin). Susun argumen ke dalam poin yang singkat dan lugas yang merujuk langsung ke permasalahan yang sedang didebatkan
 - 6) Memahami dengan baik mengenai kesalahan dalam berpikir terutama pada penyelesaian masalah. Hal ini juga berfungsi untuk mengetahui kelemahan argumentasi yang diberikan lawan.
 - 7) Menyajikan gagasan yang akurat dan bisa dipertanggungjawabkan sertakan juga data yang valid yang dapat mendukung argumen atau gagasan
 - 8) Buatlah kesimpulan yang menunjukkan pernyataan final dengan kalimat yang lugas dan langsung menuju ke titik celah lawan Penyampaian kesimpulan tidak perlu terlalu panjang cukup poin yang menegaskan argumentasi dan disampaikan secara tegas untuk menunjukkan rasa percaya diri bahwa argumentasi tersebut benar.
- c. Debator Handal
- 1) Mental Baja

Mental baja diartikan sebagai seseorang yang kuat dan tegap menghadapi lawan yang dating. Jangan menunjukkan rasa takut di hadapan lawan. jika jantung berdegup kencang hal tersebut merupakan sesuatu yang wajar, karena memang berhadapan dengan orang lain dan harus saling berargumen bukan hal yang mudah.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Penguasaan materi

Beberapa pengalaman debat, akan mendapat banyak pelajaran bahwa penguasaan materi sangat mempengaruhi ritme debat. Jika tak sepenuhnya menguasai materi, maka akan kelabakan, berputar di situ-situ saja dan bingung apa yang akan katakan lagi.

3) Keterampilan bahasa

Salah satu indikator penilaian debat adalah keterampilan berbahasa yang digunakan. Keterampilan ini sangat dipengaruhi dengan salah satu budaya literasi yakni membaca. Keterampilan berbahasa bisa dilihat dan diukur seberapa banyak berkata benar dan berkata salah.

4) Penguasaan diri

Dalam debat biasanya tensi dan ritme debat itu memanas. Pada saat ini yang perlunya penguasaan diri. Dengan penguasaan diri menjadi terkontrol, tidak keluar jalur permainan yang sudah sepakati bersama.

5) Etika Berbicara

Dalam debat, etika harus dinomorsatukan. Kendatipun materi bagusnya, tapi kalau etika berbicara kurang baik, nilai yang dapatkan bisa jauh dari yang diharapkan. Kesopanan berbahasa juga harus diutamakan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6) Parameter

Parameter adalah acuan dalam melakukan debat Acuan ini guna membatasi perdebatan agar tidak melenceng ke mana-mana.

7) Bahasa tubuh

Dalam berbicara, secara tidak sadar ada impuls yang kuat dari otak untuk menggerakkan bagian tubuh semisal tangan dan wajah. Jadi untuk itu harus melakukan kontrol yang kuat pada bagian tubuh tersebut untuk bergerak sesuai dengan posisinya masing-masing (Fadilla, 2019: 21-26).

9. Pembelajaran Bahasa Indonesia Keterampilan Berbicara

Menurut Artajaya (2021: 236) Pembelajaran Bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah membela jarkan peserta didik tentang keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan konteks (baik) dan kaidah (benar). Sejalan dengan hal itu menurut Atmazaki dalam Ali (2020: 38) berpendapat bahwa mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis, menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara, memahami bahasa Indonesia dan menggunakan dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial, menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, budi pekerti,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa, dan menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia adalah proses membelajarkan peserta didik untuk memahami bahasa Indonesia dengan baik dan benar mengenai kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien sehingga peserta didik bangga ketika menggunakan bahasa Indonesia di kehidupan sehari-hari karena bahasa Indonesia adalah bahasa pemersatu dan bahasa nasional Negara Indonesia.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia ada 4 keterampilan berbahasa, salah satunya adalah keterampilan berbicara. Menurut Tarigan (2018: 16) berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran, gagasan, dan perasaan. Adapun menurut Novianti dan Fatimah dalam Larosa (2021: 3724) menyatakan bahwa berbicara merupakan salah satu jenis ragam bahasa lisan yang bersifat produktif. Berdasarkan kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa berbicara adalah sarana berkomunikasi yang bersifat produktif dengan memperhatikan pengucapan bunyi-bunyi artikulasi untuk mengekspresikan pikiran, gagasan, maupun perasaannya.

Menurut Ilham: (2020: 5) keterampilan berbicara merupakan salah satu komponen penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang harus dimiliki oleh pendidik dan peserta didik di manapun berada. Terampil

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbicara melatih dan menuntut anak didik untuk dapat berkomunikasi dengan siswa lainnya. Adapun menurut Harianto (2020: 413) keterampilan berbicara adalah kemampuan menata gagasan secara logis dan sistematis, menuangkannya ke dalam kode kebahasaan sesuai dengan kaidah bahasa yang digunakan serta konteks komunikasi yang sesuai, dan mengucapkannya dengan lancar dan jelas sehingga keterampilan berbicara ini sesuai dengan pembelajaran pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA kelas XII khususnya pada pembelajaran pidato yang akan disesuaikan dengan kompetensi dasar pada silabus pembelajaran yang mengarah pada keterampilan berbicara, dengan kompetensi dasar 10.2 berpidato tanpa teks dengan lafal, intonasi, nada, dan sikap yang tepat, dengan indikator membawakan pidato dengan lafal, intonasi, nada, dan sikap yang tepat, mencatat hal-hal yang perlu diperbaiki dari pidato yang disampaikan teman, memperbaiki cara berpidato berdasarkan catatan atau masukan teman.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbicara adalah kemampuan yang harus diasah dan diajarkan kepada peserta didik karena untuk melatih peserta didik dalam berkomunikasi secara logis dan sistematis yang sesuai kaidah bahasa dan konteksnya. Jadi dengan pembelajaran keterampilan berbicara dapat membantu siswa meningkatkan kesadaran-kesadaran pengucapan dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam situasi formal seperti dalam debat. Sehingga potensi-

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

potensi hasil analisis mengenai kesalahan fonologis dalam debat Calon Presiden untuk kemudian diterapkan ke sekolah.

B. Kajian Hasil Penelitian yang Relevan

Adapun penelitian relevan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini relevan dengan penelitian sebelumnya seperti penelitian yang dilakukan oleh T Zamri, Charlina, Hasnah Faizah, mahasiswa Jurusan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada tahun 2021. Penelitian tersebut berbentuk artikel yang berjudul “Kesalahan Fonologi dan Morfologi dalam Debat Capres 2019”. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut 1) Kesalahan fonologi yang dilakukan oleh kedua calon presiden Republik Indonesia masih cukup besar, dengan data sejumlah tujuh puluh tujuh data. Kesalahan yang ditemukan berupa perubahan fonem, perubahan diftong, penghilangan fonem, dan penambahan fonem.

Kesalahan yang paling sering terjadi yaitu kesalahan perubahan fonem, data yang ditemukan untuk kategori ini berjumlah lima puluh satu data dari tujuh puluh tujuh data kesalahan fonologi. 2) Kesalahan morfologi juga dilakukan oleh calon presiden dalam debat Capres 2019, dengan jumlah kesalahan mencapai tiga puluh data. Data berupa kesalahan penghilangan afiks, bunyi yang seharusnya luluh tidak diluluhkan, penyingkatan morf, penggunaan afiks yang tidak tepat, dan penentuan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bentuk dasar yang tidak tepat. Kategori penghilangan afiks merupakan jenis kesalahan morfologi yang paling banyak ditemukan, data yang ditemukan dari kategori ini berjumlah dua puluh tiga data dari tiga puluh data kesalahan morfologi yang ditemukan.

Persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah terletak pada objek penelitiannya yaitu analisis kesalahan fonologis dalam debat Calon Presiden. Adapun perbedaannya yaitu terletak pada tahun debat Calon presidennya, peneliti meneliti video debat Calon Presiden RI 2024, sedangkan penelitian T Zamri, Charlina, Hasnah Faizah adalah video debat Calon Presiden 2019.

2. Penelitian terdahulu yang juga relevan dengan penelitian ini diangkat oleh Nur Irwansyah, Rossy Safirah, Siti Farida Lamalinga, mahasiswa Jurusan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada tahun 2022. Penelitian tersebut berbentuk artikel yang berjudul “Analisis Kesalahan Fonologi pada Program Acara *Kick Andy* di Stasiun Televisi Metro TV”. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa ditemukan sembilan bentuk kesalahan fonologis, yaitu asimilasi, modifikasi vokal, aferesis, sinkop, apokop, diftongisasi, monoftongisasi, epentesis, dan paragog.

Berdasarkan data temuan penelitian diperoleh 495 kalimat tuturan yang mengandung kesalahan fonologi yang terdiri atas 1.148 tuturan yang mengalami kesalahan fonologi. Bentuk kesalahan fonologis yang paling sering ditemukan dalam keempat episode pada program acara *Kick Andy*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah “aferesis” yang ditunjukan pada total kesalahan fonologi aferesis pada data penelitian, yaitu sebanyak 473.

Persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah terletak pada objek penelitiannya yaitu analisis kesalahan fonologis, sedangkan perbedaannya terletak pada subjek penelitian, peneliti meneliti Calon Presiden RI 2024 sedangkan penelitian Nur Irwansyah, Rossy Safirah, Siti Farida Lamalinga adalah Andy Flores Noya sebagai pembawa acara dan narasumber pada empat episode dalam program acara Kick Andy di Metro TV.

3. Peneliti yang sama juga dilakukan oleh Aji Santoso, Rosantika Utami Setyoningsih, Salsabila Noor Assyifa, Chafit Ulya, mahasiswa jurusan pendidikan bahasa dan sastra Indonesia pada tahun 2023. Penelitian tersebut berbentuk artikel yang berjudul “Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Bidang Fonologi pada Unggahan Akun Youtube Sekretariatan Presiden”. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut: Kesalahan fonologi pada unggahan akun Youtube Sekretariat Presiden yang berjudul “Pidato Presiden Joko Widodo pada KTT COP S26, 1 November 2021” tergolong masih banyak dengan jumlah data keseluruhan 23 data. Jenis kesalahan yang ditemukan meliputi perubahan pengucapan fonem dan perubahan bunyi diftong menjadi bunyi tunggal atau fonem tunggal. Kesalahan yang paling banyak ditemukan yaitu perubahan pengucapan fonem dengan jumlah data 22 data dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perubahan bunyi diftong menjadi bunyi tunggal atau fonem tunggal sebanyak 1 data.

Persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah terletak pada objek penelitiannya yaitu analisis kesalahan fonologis, sedangkan perbedaannya terletak pada subjek penelitian, peneliti meneliti Calon Presiden RI 2024 sedangkan penelitian Aji Santoso, Rosantika Utami Setyoningsih, Salsabila Noor Assyifa, Chafit Ulya adalah Presiden Joko Widodo.

C. Kerangka Pikir

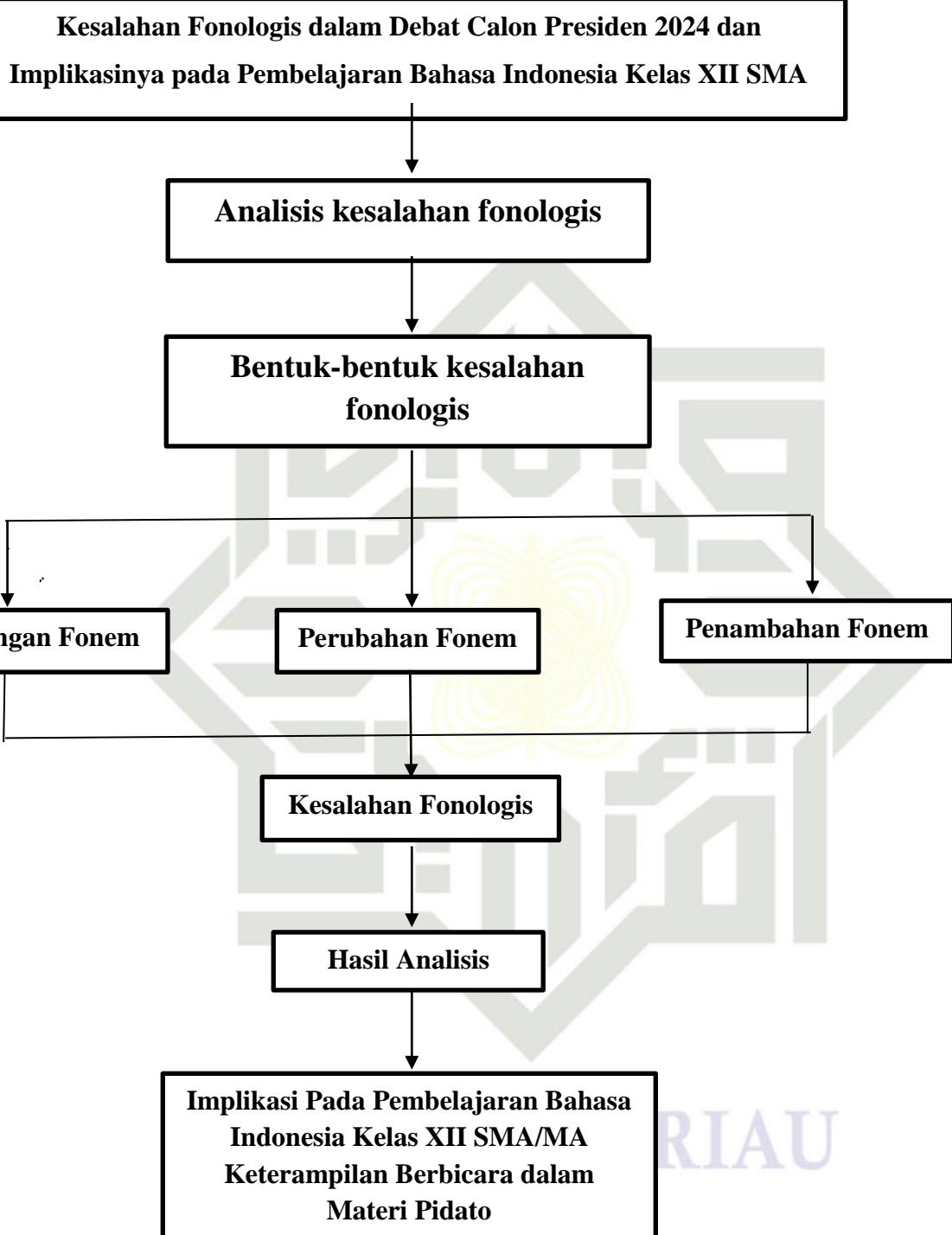
Menurut Unaradjan (2019: 92) Kerangka berpikir adalah dasar pemikiran dari penelitian di dalamnya memuat teori, dan konsep-konsep yang akan dijadikan dasar dalam penelitian. Uraian dalam kerangka berpikir menjelaskan hubungan dan keterkaitan antar variabel penelitian. Variabel-variabel penelitian dijelaskan secara mendalam dan relevan dengan permasalahan yang diteliti, sehingga dapat dijadikan dasar untuk menjawab permasalahan penelitian. Perhatikan bagan kerangka berpikir di bawah ini:

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa memberikan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Bagan 2.1 Kerangka Pikir



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2021: 2) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Menurut Tersiana (2018: 6) metode penelitian berhubungan dengan prosedur, teknik, alat/instrumen, serta desain penelitian yang digunakan, waktu penelitian, sumber data, serta dengan cara apa data tersebut diperoleh untuk kemudian diolah dan dianalisis. Senada dengan Pahleviannur (2022: 3) metodologi penelitian merupakan cara ilmiah yang *rasional*, *empiris*, dan *sistematis* yang digunakan pada suatu disiplin ilmu untuk melakukan penelitian. *Rasional* berarti kegiatan penelitian tersebut dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal; *empiris* berarti cara yang dilakukan dapat diterima oleh indra manusia; dan *sistematis* berarti proses yang dilakukan dalam penelitian itu menggunakan langkah yang terstruktur.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan paradigma fonologi dan akan dikaji dengan cara pandang kesalahan fonologi. Menurut Siyoto dan Sodik (2015: 28) metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dari pada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi. Menurut Rusli (2021: 3) Adapun tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk menyajikan gambaran secara lengkap

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengenai suatu kejadian atau dimaksudkan untuk mengekspos dan mengklarifikasi suatu fenomena yang terjadi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif karena dapat memberikan dasar yang kuat untuk pemahaman menyeluruh dan mendalam terhadap kesalahan fonologis yang terjadi dalam debat Calon Presiden 2024 yaitu dengan melihat masalah-masalah mengenai bunyi-bunyi ujar dalam bahasa dan data tersebut akan didekati atau dianalisis berdasarkan kesalahan fonologis.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Calon Presiden yang melakukan debat 2024, dengan jumlah Calon Presiden tiga orang yaitu Anies Baswedan, Prabowo Subianto dan Ganjar Pranowo. Adapun objek dalam penelitian ini adalah kesalahan fonologis dalam melakukan debat Calon Presiden 2024.

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh atau menempel. Menurut Hastuti (2023: 52) sumber data adalah sumber di mana peneliti mendapatkan data penelitian, apakah melalui wawancara, observasi, dokumen, dan lain-lain. Sumber data dalam penelitian ini adalah seluruh video debat Calon Presiden di media sosial *youtube* Kompas.com total ada tiga video, video debat *pertama* di tanggal

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12 Desember 2023 dengan tema hukum, HAM, pemerintahan, pemberantasan korupsi, dan penguatan demokrasi. *Kedua* di tanggal 7 Januari 2024 dengan tema pertahanan, keamanan, geopolitik, dan hubungan internasional, dan *ketiga* di tanggal 4 Februari 2024 dengan tema kesejahteraan sosial, kebudayaan, ketenagakerjaan, pendidikan, teknologi informasi, kesehatan, sumber daya manusia dan inklusi.

Sumber data primer dalam penelitian ini berupa tuturan yang mengalami kesalahan pelafalan fonem yang dilakukan oleh ketiga Calon Presiden dalam Debat 2024, sedangkan data sekunder merupakan data yang tidak diperoleh secara langsung, melainkan melalui media perantara. Pada penelitian ini data sekunder berupa jurnal, e-book, dan buku-buku yang berhubungan dengan penelitian.

Instrumen Penelitian

Instrumen memegang peranan penting dalam sebuah penelitian karena instrumen sangat menentukan hasil akhir sebuah penelitian apakah benar atau salah. Menurut Amalia dan Arthur (2023: 9) instrumen merupakan langkah penting dalam pola prosedur penelitian, instrumen berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Sejalan dengan hal itu Supriyadi (2020: 3) berpendapat bahwa instrumen merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan penelitian yang dibutuhkan dalam ketepatan rancangan penelitian.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Sugiyono (2014: 305) dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Jadi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri (*human instrument*). Adapun instrumen pendukung yang digunakan dalam penelitian ini yaitu instrumen pengumpulan data dan instrumen format analisis data. Instrumen pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian berupa *internet*, *handphone*, laptop, buku tulis dan pena. Instrumen format analisis data dalam penelitian ini berupa tabel pedoman penelitian untuk menulis data yang akan dikumpulkan.

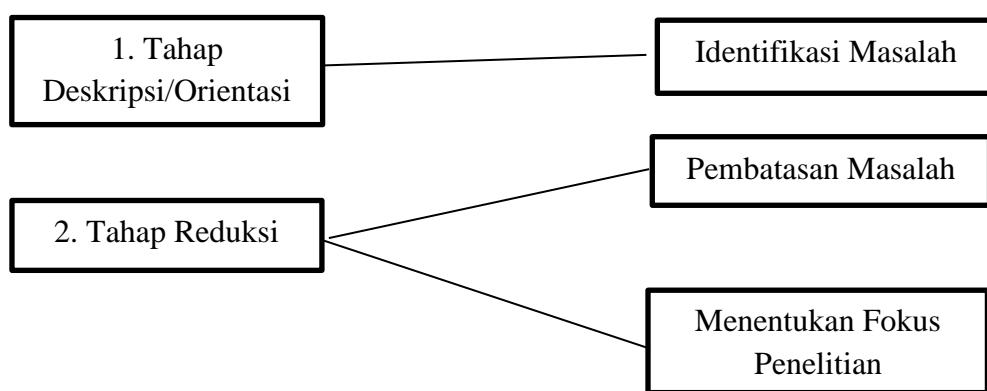
Berikut adalah tabel pedoman penelitian untuk mengumpulkan data agar mempermudah peneliti.

NO	Ujaran	Bentuk Kesalahan Pelafalan Fonem	Posisi	Tema dan Waktu

3.1 Tabel Pedoman Penelitian

Prosedur Penelitian

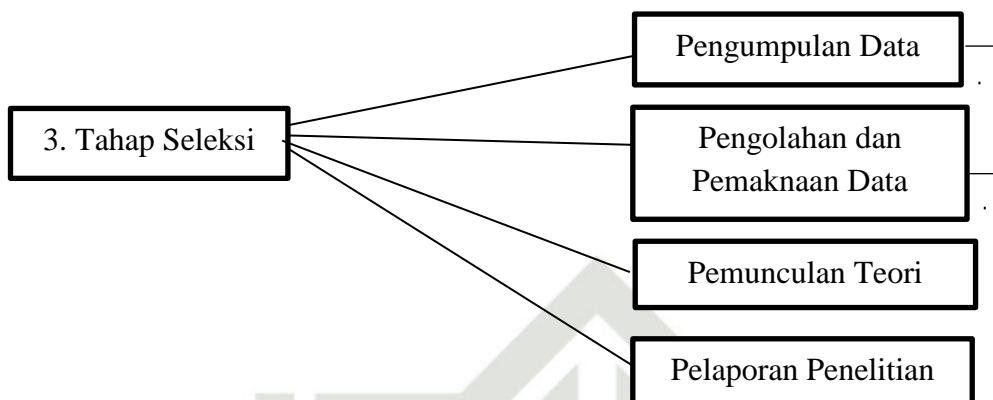
Adapun prosedur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3.2 Prosedur Penelitian Kualitatif Sudjhana dalam Gunawan (2022: 108)

Teknik Pengumpulan Data

Menurut Jogiyanto (2018: 31) pengumpulan data adalah tahapan penelitian yang dilakukan setelah peneliti membangun pemahaman tentang kontribusi penelitian dan menjelaskan tentang dukungan literatur pada aspek penelitian yang diteliti. Pengumpulan data harus dilaksanakan dengan mengikuti kaidah-kaidah yang tepat atas suatu metode guna mendapatkan data yang sesuai untuk dianalisis lebih lanjut pada aspek yang diteliti.

1. Teknik Simak

Teknik simak dilakukan dengan cara peneliti menyimak video debat yang dilakukan oleh Calon Presiden untuk menemukan kesalahan pengucapan yang terjadi. Pada teknik ini peneliti mengamati dengan seksama video debat tersebut, untuk melihat kesalahan pengucapan fonem yang dilakukan oleh para Calon Presiden.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Teknik Catat

Pada teknik catat dilakukan dengan cara melakukan pencatatan data-data mengenai kesalahan berbahasa pada tataran fonologis.

3. Dokumentasi

Nilamsari (2014: 178) berpendapat bahwa dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian. Dalam proses dokumentasi ini berupa video debat yang dilakukan ketiga Calon Presiden di *Youtube*.

G. Metode dan Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah metode agih. Metode agih merupakan metode yang menggunakan alat penentu untuk memilah unsur bahasa yang ada di dalam bahasa, bahkan menyatu dengan datanya (Muhammad, 2016: 244). Dalam analisis kesalahan fonologi, metode agih digunakan untuk menemukan kesalahan yang berhubungan dengan pelafalan dan penulisan bunyi bahasa. Kesalahan yang terjadi dalam bidang fonologi dapat berupa perubahan fonem, penambahan fonem, penghilangan huruf vokal, konsonan, gabungan konsonan, dan gugus



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konsonan. Metode agih dilaksanakan menggunakan dua teknik, yaitu sebagai berikut:

1. Teknik Dasar

Teknik dasar metode agih disebut juga dengan teknik bagi unsur langsung atau teknik BUL. Teknik BUL merupakan teknik analisis data yang dijalankan dengan cara membagi satuan lingual data menjadi beberapa bagian atau unsur dimana unsur-unsur yang bersangkutan dipandang sebagai bagian yang langsung membentuk satuan lingual yang dimaksud. Teknik ini digunakan untuk mengetahui unsur-unsur lingual apa saja yang membentuk sebuah kata (Sudaryanto dalam Nur, 2019: 2). Teknik dasar berupa teknik bagi unsur langsung diterapkan dengan membagi satuan lingual yang terdapat pada tuturan Calon Presiden dalam melakukan kesalahan berbahasa pada tataran fonologi.

2. Teknik Lanjutan

Menurut Muhammad (2016: 246) teknik lanjutan adalah cara yang digunakan untuk menjalankan teknik dasar, sehingga bisa menyempurnakan metode agih. Teknik lanjutan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

- a. Teknik *delesi* atau lesap dilaksanakan dengan melesapkan salah satu unsur lingual yang bersangkutan. Contohnya pada kata “hutang” pada kata tersebut dapat dilihat bahwa terdapat penambahan fonem “h” yang menyebabkan terjadinya kesalahan fonologis, sehingga fonem “h”

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut harus dilesapkan agar terbentuknya kata yang benar sesuai kaidah kebahasaan.

- b. Teknik *substitusi* atau ganti dilakukan dengan langkah mengganti salah satu unsur lingual yang mengalami kesalahan berbahasa. Contohnya pada kata “pemerentahan” pada kata tersebut dapat dilihat bahwa terdapat perubahan fonem “i” menjadi “e” yang menyebabkan terjadinya kesalahan fonologis, sehingga fonem “e” tersebut harus diganti agar terbentuknya kata yang benar sesuai kaidah kebahasaan.
- c. Teknik interupsi atau sisip dilakukan dengan menyisipkan “unsur” tertentu diantara unsur-unsur lingual yang ada. Contohnya pada kata “kalo” pada kata tersebut dapat dilihat bahwa terdapat penghilangan fonem “u” yang menyebabkan terjadinya kesalahan fonologis, sehingga fonem “u” tersebut harus disisipkan atau ditambahkan agar terbentuknya kata yang benar sesuai kaidah kebahasaan.

Adapun tabel instrumen analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

No	Kesalahan Pelafalan Fonem	Indikator
1	Perubahan Fonem	Termasuk perubahan fonem jika kesalahan pelafalan fonem-fonem tertentu diganti atau tidak diucapkan sesuai kaidah. Contohnya Fonem /a/ dilafalkan menjadi /i/, seperti mayat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kesalahan Pelafalan Fonem	Indikator
2	Penghilangan Fonem	Termasuk penghilangan fonem jika pemakai bahasa sering menghilangkan bunyi tertentu pada sebuah kata, yang mengakibatkan pelafalan tersebut menjadi salah atau tidak benar. Contohnya bentuk kata baku “masyarakat” dihilangkan diftong ai menjadi “masarakat”.
3	Penambahan Fonem	Termasuk penambahan fonem jika pemakai bahasa tersebut menambahkan fonem tertentu pada kata-kata yang diucapkan. Contohnya kata “putra” ditambahkan fonem e menjadi “putera” maka terjadinya penambahan fonem.

3.3 Instrumen Analisis

Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian dilaksanakan setelah proposal sampai dengan Maret 2025. Perhatikan tabel jadwal penelitian di bawah ini:



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan analisis penelitian yang telah peneliti lakukan berkaitan dengan kesalahan fonologis dalam debat calon presiden 2024 dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk kesalahan fonologis dalam debat calon presiden 2024 yang dilakukan calon presiden 2024 terdiri atas 3 bentuk kesalahan yaitu kesalahan perubahan fonem, penghilangan fonem, dan penambahan fonem. Bentuk-bentuk kesalahan tersebut dapat dilihat bagian berikut.
 - a. Perubahan fonem yang dilakukan oleh calon presiden dalam debat calon presiden 2024 terdapat 89 kesalahan. Berdasarkan letak fonemnya, dibedakan menjadi 2 posisi yaitu awal kata dan tengah kata. Berdasarkan letak posisinya terdapat 1 kesalahan yang mengalami perubahan fonem pada posisi awal kata, dan 88 kesalahan yang mengalami perubahan fonem pada posisi tengah kata. Kesalahan dalam bentuk perubahan fonem ini terdiri atas 11 jenis kesalahan yaitu kesalahan dalam bentuk perubahan fonem /p/ menjadi /f/, / fonem vokal rangkap /au/ menjadi /o/, /k/ menjadi /h/, /kh/ menjadi /k/, /k/ menjadi '/', /a/ menjadi /e/, /a/ menjadi /u/, /i/

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi /e/, /e/ menjadi /i/, /e/ menjadi /u/, dan perubahan fonem /u/ menjadi /o/.

- b. Penghilangan fonem yang dilakukan oleh calon presiden dalam debat calon presiden 2024 terdapat 7 kesalahan. Berdasarkan letak fonemnya, dibedakan menjadi 2 posisi yaitu tengah kata dan akhir kata. Berdasarkan letak posisinya terdapat 2 kesalahan mengalami penghilangan fonem pada posisi tengah kata, dan 5 kesalahan yang mengalami penghilangan fonem pada posisi akhir kata. Jenis fonem pada kesalahan penghilangan fonem terdiri atas penghilangan fonem vokal rangkap dan penghilangan fonem konsonan. Penghilangan fonem vokal rangkap terdiri atas 1 fonem yaitu vokal rangkap /ai/, sedangkan penghilangan fonem konsonan terdiri atas 5 fonem yaitu fonem /g/, fonem /h/, fonem /k/, fonem /s/, dan fonem /w/.
- c. Penambahan fonem yang dilakukan oleh calon presiden dalam debat calon presiden 2024 terdapat 9 kesalahan. Berdasarkan letak fonemnya, dibedakan menjadi 2 posisi yaitu awal kata dan tengah kata. Berdasarkan letak posisinya terdapat 7 kesalahan yang mengalami penambahan fonem pada posisi awal kata, dan 2 kesalahan yang mengalami perubahan fonem pada posisi tengah kata. Jenis fonem pada kesalahan perubahan fonem terdiri atas penambahan fonem vokal dan penambahan fonem konsonan. Penambahan fonem vokal terdiri atas 1 fonem yaitu fonem /i/,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sedangkan penambahan fonem konsonan terdiri atas 3 fonem yaitu fonem /r/, fonem /h/, dan fonem [ŋ].

Bentuk kesalahan yang sering dilakukan oleh calon presiden dalam debat 2024 adalah bentuk kesalahan perubahan fonem dengan total 89 kesalahan, 1 kesalahan pada posisi awal dan 88 kesalahan pada posisi tengah kata.

2. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan ajar pada pembelajaran bahasa indonesia kelas XII SMA, khususnya pada pembelajaran pidato yang akan disesuaikan dengan kompetensi dasar silabus pembelajaran yang mengarah pada keterampilan berbicara, dengan kompetensi dasar 10.2 berpidato tanpa teks dengan lafal, intonasi, nada, dan sikap yang tepat, dengan indikator membawakan pidato dengan lafal, intonasi, nada, dan sikap yang tepat, mencatat hal-hal yang perlu diperbaiki dari pidato yang disampaikan teman, memperbaiki cara berpidato berdasarkan catatan atau masukan teman.

B. Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian pada video debat calon presiden 2024 yang dilakukan oleh ketiga calon presiden 2024 berikut merupakan saran yang dapat diberikan saran oleh peneliti yaitu:

1. Bagi Guru

Skripsi ini dapat dijadikan contoh nyata untuk membahas kesalahan fonologis dalam konteks autentik. Ini dapat membantu siswa memahami kesalahan dalam pelafalan tidak hanya terjadi dalam

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran, tetapi juga dalam situasi formal seperti debat presiden. Selain itu guru dapat menjadikan skripsi ini sebagai bahan diskusi saat mengajarkan materi debat atau pidato, siswa diajak menganalisis kesalahan tersebut dan belajar cara memperbaikinya.

2. Bagi Siswa

Siswa harus menyadari bahwa kesalahan fonologis, baik dalam debat maupun komunikasi sehari-hari, dapat mempengaruhi pemahaman lawan bicara. Oleh karena itu, keterampilan berbicara harus dilatih secara konsisten.

3. Bagi Jurusan

Skripsi ini dapat dikembangkan selanjutnya dengan melakukan penelitian mengenai kesalahan fonologis pada suprasegmentalnya untuk memahami dinamika komunikasi kandidat.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (Basastra) di Sekolah Dasar. *PERNIK*, 3(1), 35-44.
- Amalia, A. N., & Arthur, R. (2023). *Penyusunan Instrumen Penelitian: Konsep, Teknik, Uji Validitas, Uji Reliabilitas, dan Contoh Instrumen Penelitian*. Penerbit NEM.
- Arifin, Z., & Hadi, F. (2012). *1001 Kesalahan Berbahasa*. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Artajaya, G. S. (2021). Klasifikasi Pengajaran Bahasa dan Sastra di SMA melalui Pendekatan Literasi. *Pedalitra: Prosiding Pedagogi, Linguistik, dan Sastra*, 1(1), 235-240.
- Fadilla, M. *Seni Debat Dan Negosiasi Trik Menaklukkan Orang Lain dengan Argumentasi dan Gaya Bicara* (Vol. 112). Araska Publisher.
- Faradila, N. A. (2023). *Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Fonologi Pada Materi Menceritakan Kembali Isi Cerita Fantasi Oleh Siswa Kelas VII Smpn 2 Keritang* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Ginting, Lisa Septia Dewi Br. *AKBI-Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia*. Guepedia, 2020.
- Gunawan, I. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Bumi Askara.
- Harianto, E. (2020). Metode Bertukar Gagasan dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 9(4), 411-422.
- Hastuti, H. (2023). *Metode Penelitian Pendidikan*. PT. Raja Grafindo Persada-Rajawali Pers.
- Idora, M., Mustafa, M. N., & Septianti, E. (2021). "Kesalahan Fonologi pada Gelar Wicara Mata Najwa Trans 7". *Jurnal Silistik*, 1(1), 8-18.
- Ilham, M., & Wijiatyi, I. A. (2020). *Keterampilan berbicara: Pengantar keterampilan berbahasa*. Lembaga Academic & Research Institute.
- Irwansyah, N., Safirah, R., & Lamalinga, S. F. (2022). Analisis Kesalahan Fonologi pada Program Acara Kick Andy di Stasiun Televisi Metro TV. *LOA: Jurnal ketatabahasaan Dan Kesusatraan*, 17(1).



Jogiyanto Hartono, M. (Ed.). (2018). *Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*. Penerbit Andi.

Kurniawan, M. S. (2020). *Problematika dan Strategi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas Rendah SD Negeri Kaliurip* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Purwokerto).

Larosa, A. S., & Iskandar, R. (2021). Analisis Keterampilan Berbicara Siswa Melalui Pantun di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3723-3737.

Mardiyanto, T., & Hasanah, D. U. (2023). *Analisis Kesalahan Berbahasa Bidang Fonologi dalam Esai Mahasiswa Prodi PGSD Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Relevansinya dalam Pembelajaran MA* (Doctoral dissertation, UIN Raden Mas Said Surakarta).

Martius, M. (2012). Studi Gejala Fonemis antara Bahasa Melayu Riau Dialek Kampar dan Bahasa Indonesia (sebuah Pendekatan Historis). *Sosial Budaya*, 9(2), 244-260.

Muhammad. (2016). Metode Penelitian Bahasa. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Muslich, M. "Fonologi Bahasa Indonesia: Tinjauan Deskriptif Sistem Bunyi Bahasa Indonesia. edited by F." *Yustianti*. Jakarta: PT. Bumi Aksara (2018).

Nilamsari, N. (2014). Memahami studi dokumen dalam penelitian kualitatif. *Wacana: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 13(2), 177-181.

Nur, T., & Lukman, F. (2019). Analisis Data Penelitian Bahasa Menggunakan Metode Distribusional. *Prosiding Pertemuan Ilmiah Internasional Bahasa Arab*.

Nurbayanti, S. S. (2017). *Pembelajaran Mengonstruksi Permasalahan dalam Debat Dengan Menggunakan Metode Open Ended Problems Pada Siswa Kelas X Sma Pasundan 4 Bandung Tahun Pelajaran 2016/2017* (Doctoral dissertation, FKIP Unpas).

Nursalim. (2023). *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Pekanbaru: Cahaya Firdaus.

Pahleviannur, M. R., De Grave, A., Saputra, D. N., Mardianto, D., Hafrida, L., Bano, V. O & Sinthania, D. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. Pradina Pustaka.

Priyantoko. Nurdiana, R. Hasanudin, C. (2023). *Mengenal Lebih Dekat Fonologi Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Purwasih, D. H. (2018). *Peningkatan Kemampuan Berbicara Pada Mata Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Metode Brainstorming di Kelas VA SD Negeri 1 Sokaraja Waten* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Purwokerto).
- Rosdiyana. Y. (2014). Hakikat Bahasa. *Dalam Y. Rosdiana. N. Supratmi, AN Izzati, TW Mundrati, T. Prakoso. L. Setiawati, et AL., Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Dasar*, 1-42.
- Rusli, M. (2021). Merancang penelitian kualitatif dasar deskriptif dan studi kasus. *Al-Ubudiyyah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 2(1), 48-60.
- Santoso, Aji, et al. "Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Bidang Fonologi pada Unggahan Akun Youtube Sekretariatan Presiden." *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya* 13.2 (2023): 64-77.
- Setiawan, A. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Setiana, L. N., Azizah, A., Wardani, O. P., Arsanti, M., Hasanudin, C., Kurniawan.Y., & Dapubaeng, A. R. A. P. (2023) *Fonologi Bahasa Indonesia: Suatu Tinjauan Tentang Bunyi Bahasa*. Deepublish.
- Setyawati, N, and Rohmadi, M. *Analisis kesalahan berbahasa Indonesia: teori dan praktik*. Yuma Pustaka, 2019.
- Simarmata, M. Y., & Sulastri, S. (2018). Pengaruh Keterampilan Berbicara Menggunakan Metode Debat dalam Mata Kuliah Berbicara Dialetik pada Mahasiswa IKIP PGRI Pontianak. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 7(1), 49-62.
- Sitorus, J. P. (2022). *Anakes Bindo (Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia)*. Evernity Fisher Media.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar metodologi penelitian*. literasi media publishing.
- Sugiyono, D. (2014). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Cv. Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Cv. Alfabeta.
- Suherwin, M. Z. I, dan Herly, D. *Pembelajaran Debat*. Jakarta: Guepedia (2020).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Supriyadi. (2020). *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Evaluasi Konsep, Teknik Penyusunan, Uji Validitas dan Reliabilitas*. Pekalongan. PT Nasya Expanding Management.
- Tarigan, H. G. (2018). *Berbicara; Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Cv. Angkasa.
- Tersiana, A. (2018). *Metode Penelitian*. Anak Hebat Indonesia.
- Triadi, R. B., & Emha, R. J. (2021). *Fonologi Bahasa Indonesia*.
- Unaradjan, D. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Unika Atma Jaya.
- Wahyuni, F. (2022). *Analisis Kesalahan Fonologis dalam Membaca Teks Berita pada Siswa Kelas VIII Smrn 4 Tualang* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Yuliati, R., & Unsiah, F. (2018). *Fonologi*. Universitas Brawijaya Press.
- Zamri, T., Charlina, & Hasnah F. "Kesalahan Fonologi dan Morfologi dalam Debat Capres 2019." *Jurnal Tuah: Pendidikan dan Pengajaran Bahasa* 3.1 (2021): 76-82.

UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





LAMPIRAN 1

Hak Cipta Milik UI SUSKA Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajib
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

SILABUS

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Cianjur
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas : XII
 Semester : 2
 Standar Kompetensi : Berbicara

10. Mengungkapkan informasi melalui presentasi program/proposal dan pidato tanpa teks

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/Alat
Berpidato tanpa teks dengan lafal, intonasi, nada, dan sikap yang tepat.	• Membawakan pidato dengan lafal, intonasi, nada, dan sikap yang tepat	Ide masing-masing siswa • Berpidato	Tatap muka : • Membawakan pidato dengan lafal, intonasi, nada, dan sikap yang tepat *	<u>Jenis :</u> • Tes	4	Komposisi oleh Gorys Keraf

State Islamic Univ

Entri ini menunjukkan bahwa menyebutkan sumber:

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang tepat. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencatat hal-hal yang perlu diperbaiki dari pidato yang disampaikan teman • Memperbaiki cara berpidato dan isi pidato berdasarkan catatan atau masukan teman 	<p>dengan lafal, intonasi, nada, dan sikap yang tepat</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mencatat hal-hal yang perlu diperbaiki dari pidato yang disampaikan teman • Memperbaiki cara berpidato dan isi pidato berdasarkan catatan atau masukan teman <p>Penugasan terstruktur : Pekerjaan rumah</p>	<p>Teknik : lisan, tulis, praktik</p> <p>Bentuk instrumen:</p> <ul style="list-style-type: none"> • peror mansi • format pengamatan • Uraian • PG 	
--	---	---	--	---	--



© Hak cipta

LAMPIRAN 2

Video Debat Calon Presiden Tahun 2024



Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta r

LAMPIRAN 3

- Hak Cipta Dilindungi
1. Dilarang mengutip
 - a. Pengutipan harian
 - b. Pengutipan tidak
 2. Dilarang mengumumkan

MODUL AJAR

MODUL AJAR

BAHASA INDONESIA

Kelas XII SMA
TEKS PIDATO





2. Dilangsungkan mengumumkan dan memperbaik sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS	
Kata Pengantar	Nur Azima
Tujuan Capaian Pembelajaran	F
Kelas/Semester	XII / Genap
Materi	Pidato
Karakteristik Peserta Didik	Siswa Kelas XII
Tahun Ajaran	2025
Alokasi Waktu	3 JP x 45 Menit (1 Kali Pertemuan)
B. CAPAIAN PEMBELAJARAN	
Evaluasi : Elektronik Menyelesaikan tugas menemukan dan mencantumkan dan menulis karya ilmiah UIN Suska Riau.	Peserta didik mampu menyajikan gagasan, pikiran, dan kreativitas dalam berbahasa dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara secara logis, sistematis, kritis, dan kreatif; mampu menyajikan karya sastra secara kreatif dan menarik. Peserta didik mampu mengomunikasikan gagasan secara lisan melalui teks pidato dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, lafal, intonasi, dan sikap berbicara.
C. KOMPETENSI AWAL	
Pengetahuan/Keterampilan penyusunan laporan, penulisan berbantuan sumber	<ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik memahami manfaat kegiatan berpidato b. Peserta didik memiliki pengalaman menyampaikan pidato sederhana
Ukuran kedalaman modul	Modul diperuntukkan untuk peserta didik kelas XII dengan materi pidato tanpa teks
D. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
Mandiri	
Kreatif	
Bernalar Kritis	
Bergotong Royong	
Berbuat masalah.	

Hak
1. D
a
b

E. SARANA DAN PRASARANA	
Dilindungi Undang-Undang mengutip sebagian atau seluruh jutipan hanya untuk kepentingan p	Sumber Bacaan (Buku dan e-book) Laptop Proyektor Alat Tulis Speaker
F. PENDEKATAN, MODEL, METODE, MEDIA PEMBELAJARAN	
Pendekatan Pembelajaran Pendekatan <i>Konstruktivisme</i> Pendekatan <i>Kontekstual</i> Pendekatan <i>Saintifiq</i> Model Pembelajaran Project Based Learning cooperative learning Metode Pembelajaran Presentasi Diskusi kelompok Inquiri Demonstrasi /Pemeragaan Model	
G. KATA KUNCI	
Pidato, Berbicara, dan Terampil Maka masalah.	



KOMPONEN INTI	
TUJUAN PEMBELAJARAN	
TIPE TEKS	PEMAHAMAN BERMAKNA
Undang-Undang sebagian atau seluruh karya untuk kepentingan per-	1. Menjelaskan pengertian dan macam-macam metode berpidato, 2. Menyiapkan pidato tanpa teks dengan tema tertentu, 3. Membawakan pidato tanpa teks dengan lafal, intonasi, nada, dan sikap yang tepat 4. Memberikan umpan balik terhadap pidato teman 5. Melakukan perbaikan pidato berdasarkan masukan.
Teks ini t ulis ini t an, pen	Melalui pembelajaran peserta didik mampu mengomunikasikan gagasan secara lisan melalui teks pidato dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, lafal, intonasi, dan sikap berbicara.
PERTANYAAN PEMANTIK	Apakah yang dimaksud dengan pidato?
Menyajikan sampaikan, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	Pernahkah kalian melihat seseorang berpidato di depan umum? Apa yang kalian rasakan ketika harus berbicara di depan banyak orang? Mengapa penting untuk bisa berpidato dengan baik? Apa manfaat berpidato tanpa teks menurut kalian?

UIN SUSKA RIAU

PERTEMUAN 1

3×45 Menit

Kegiatan Awal (10 Menit)

1. Guru memberikan salam pembuka
2. Guru memberikan kesempatan kepada ketua kelas untuk memimpin doa
3. Guru menyapa peserta didik dengan semangat dan memberi motivasi kepada peserta didik untuk mengikuti pelajaran
4. Guru bersama peserta didik mengucapkan *Basmalah* sebelum memulai pembelajaran
5. Guru memeriksa kehadiran
6. Guru menarik perhatian peserta didik dengan Tepuk Semangat
7. Guru menginformasikan tentang tujuan pembelajaran yang harus dicapai
8. Guru menyampaikan tentang rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan
9. Peserta didik bertanya jawab dengan guru mengenai keterkaitan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman saat mempelajari materi sebelumnya

Kegiatan Inti (60 Menit)

1. Guru memberi pengetahuan kepada peserta didik mengenai materi pembelajaran dengan pertanyaan mendasar tentang berbagai permasalahan yang berkaitan
2. Siswa menyusun pidato tanpa teks berdasarkan tema yang disepakati,
3. Siswa menyampaikan pidato secara lisan,
4. Teman mencatat kelebihan dan kekurangan pidato,
5. Diskusi dan pemberian umpan balik oleh teman dan guru,
6. Siswa memperbaiki pidatonya berdasarkan masukan teman,
7. Refleksi dan penegasan materi.

an kritik atau tinjauan suatu masalah.



2.

- Dilalang mengumumkan dan memperbaiknya sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Kegiatan Penutup (10 Menit)**
- Pendidik bekerja sama dengan peserta didik untuk menarik kesimpulan tentang pelajaran.
 - Peserta didik mengungkapkan perasaannya tentang proses pembelajaran
 - Mengingatkan peserta didik manfaat mempelajari pidato
Memberikan Apresiasi terhadap peserta didik dengan Tepuk WOW
 - Pendidik menutup pertemuan dengan mengucapkan syukur dan salam

ASESMEN

TEKNIK DAN BENTUK	Tes Lisan
	Tes Tertulis
	Observasi Kinerja/Demonstrasi
	Tagihan Hasil Karya/Produk: tugas, projek, portofolio
	Pengukuran Sikap
	Penilaian diri
INSTRUMEN /SOAL	
Daftar pertanyaan lisan tentang manfaat berpidato Tugas/perintah untuk melakukan diskusi, presentasi, dan demonstrasi Daftar pertanyaan uji kompetensi dan kuis uji teori untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap teori dan konsep yang sudah dipelajari	

Lampiran : Rubrik Penilaian Pidato

Aspek yang dinilai	Kriteria	Skor
Keakuratan informasi	Informasi lengkap, akurat, dan sangat relevan.	4
	Informasi cukup akurat dan relevan	3
	Beberapa nformasi kurang tepat	2
	Banyak yang keliru atau tidak relevan.	1


Hak

Hubungan antar-informasi	Antar ide terhubung sangat logis dan mengalir	4
	Hubungan antar ide cukup jelas	3
	Hubungan antar ide kurang jelas	2
	Antar ide tidak berhubungan atau membingungkan	1
Struktur & kosakata	Struktur runtut dan kosakata beragam serta sesuai konteks	4
	Struktur cukup baik dan kosakata cukup bervariasi	3
	Struktur agak kacau dan kosakata kurang tepat	2
	Tidak ada struktur jelas dan kosakata terbatas	1
Kelancaran	Pidato sangat lancar dan tanpa gangguan	4
	Pidato cukup lancar dan sedikit gangguan	3
	Pidato sering terhenti atau diulang	2
	Pidato sangat terganggu dan banyak jeda serta pengulangan	1
Lafal	Semua kata dilafalkan dengan benar dan jelas	4
	Sebagian besar kata dilafalkan dengan benar	3
	Beberapa kata tidak jelas atau salah	2
	Banyak kata dilafalkan salah atau tidak dapat dimengerti	1
Intonasi dan Nada	Intonasi sangat tepat dan membantu pemahaman isi	4
	Intonasi cukup bervariasi dan sesuai	3
	Intonasi kurang bervariasi atau tidak tepat	2
	Intonasi datar atau tidak sesuai sama sekali	1
Sikap	Sikap percaya diri, ekspresi dan gestur sangat mendukung	4

Kasim Riau

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



©
Hak
Cipta
ng-Undang

UIN
Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sikap cukup percaya diri dan ekspresi mendukung	3
Sikap kaku atau tidak mendukung isi pidato	2
Sikap pasif, canggung, atau tidak mendukung sama sekali	1

Skala Penilaian

- Sangat baik: 18-28
- Baik : 14-17
- Cukup: 10-13
- Kurang: <10

GLOSARIUM

Pidato : Pengungkapan pikiran dalam bentuk kata-kata yang ditujukan kepada orang banyak.

Berbicara : Berkata, melahirkan pendapat, dan berunding

Keterampilan Berbicara : Kemampuan menyampaikan informasi, gagasan, atau pendapat secara lisan dengan cara jelas, efektif, dan tepat.

DAFTAR PUSTAKA

Pradita, L. E., & Jayanti, R. (2021). *Berbahasa produktif melalui keterampilan berbicara: teori dan aplikasi*. Penerbit Nem.

Tan Edukatif. 2022. *Kombi: Kompeten Berbahasa Indonesia* Jakarta: Erlangga.

Setyawati, N, and Rohmadi, M. *Analisis kesalahan berbahasa Indonesia: teori dan praktik*. Yuma Pustaka, 2019.



NO	KODE	ARTI
1	Dbt I	Debat 1
2	Dbt II	Debat 2
3	Dbt III	Debat 3
4	M	Menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

SURAT-SURAT

PENELITIAN

UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

arif Kasim Riau

SURAT PRA RISET

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**
كلية التربية والعلوم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail. eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor	:	Un.04/F.II.3/PP.00.9/24988/2024
Sifat	:	Biasa
Lamp.	:	-
Hal	:	<i>Mohon Izin Melakukan PraRiset</i>

Pekanbaru, 19 Desember 2024

Kepada
 Yth. Kepala Perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 di
 Tempat

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

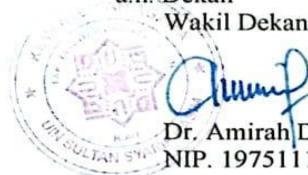
Nama	:	Nur Azima
NIM	:	12111224164
Semester/Tahun	:	VII (Tujuh)/ 2024
Program Studi	:	Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan III



Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
 NIP. 19751115 200312 2 001



© Hak c

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BALASAN RISET



SURAT KETERANGAN

Nomor : 7047/Un.04/UPT.I/HM.02.1/12/2024

Kepala Perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a	: Nur Azima
NIM	: 12111224164
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengizinkan saudara yang bersangkutan untuk melakukan Pra Riset / Penelitian pada Perpustakaan UIN Suska Riau terhitung mulai tanggal 23 Desember 2024.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 20 Desember 2024
Kepala





© Hak C



UIN SUSKA RIAU

SURAT RISET

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: ftk@uinsuska.ac.id

Nomor : B-25107/Un.04/F.II/PP.00.9/25107/2024
 Sifat : Biasa
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal
 Hal : Mohon Izin Melakukan Riset

Pekanbaru, 23 Desember 2024 M

Kepada
 Yth. Gubernur Riau
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu
 Provinsi Riau
 Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	:	Nur Azima
NIM	:	12111224164
Semester/Tahun	:	VII (Tujuh)/ 2024
Program Studi	:	Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Kesalahan Fonologis dalam Debat Calon Presiden 2024 dan Implikasinya Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas XII SMA
 Lokasi Penelitian : Perpustakaan Uin Suska Riau
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (23 Desember 2024 s.d 23 Maret 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
 a.n. Rektor
 Dekan
 Dr. H. Kadar, M.Ag.
 NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
 Rektor UIN Suska Riau

Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta



SURAT RISET DPMPT

PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/71056
TENTANG



PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : B-25107/Un.04/F.II/PP.00.9/25107/2024 Tanggal 23 Desember 2024, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

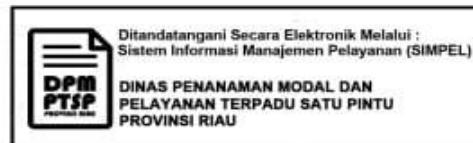
1. Nama	:	NUR AZIMA
2. NIM / KTP	:	12111224164
3. Program Studi	:	PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
4. Jenjang	:	S1
5. Alamat	:	PEKANBARU
6. Judul Penelitian	:	KESALAHAN FONOLOGIS DALAM DEBAT CALON PRESIDEN 2024 DAN IMPLIKASINYA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS XII SMA
7. Lokasi Penelitian	:	PERPUSTAKAAN UIN SUSKA RIAU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
- Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
- Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 27 Desember 2024



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- Rektor UIN Suska Riau di Pekanbaru
- Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
- Yang Bersangkutan

Azim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2009-2015 SDN 005

2015-2018 MTS Yayasan bin Dahlan Benteng

2018-2021 MA Yayasan bin Dahlan Benteng

Nur Azima, lahir di Kuala Sungai Batang, pada 17 Januari 2004, anak kedua dari dua bersaudara, dari pasangan Rusli Mahmud dan Heriyanty. Adapun pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis diantaranya adalah sebagai berikut:

Selama masa perkuliahan penulis mengikuti organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia (HMPS BIN) sebagai

anggota bidang Seni dan Sastra. Selain itu penulis juga aktif pada bidang tari di sanggar Pendidikan Bahasa Indonesia yaitu Sanggar Bahuwarna. Atas berkat

rahmat Allah SWT dan doa serta dukungan dari orang-orang tercinta, akhirnya

penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Kesalahan Fonologis dalam**

Debat Calon Presiden 2024 dan Implikasinya pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas XII SMA” di bawah bimbingan Bapak Dr. H. Martius, M.Hum.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.